

TUGAS AKHIR

PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*

DALAM MENINGKATKAN JUMLAH ANGGOTA

DI BMT MARHAMAH CABANG BANSARI TEMANGGUNG



Diajukan untuk memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya (Amd)
Perbankan Syariah

Oleh:

NAILUL MUNA FARIDATUNNISAK

1705015058

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

2020

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag
Sawangan Elok Blok BF 2 No. 16 Rt/04 Rw/07
Duren Mekar Bojongsari Depok Jawa Barat

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lampiran : 4 (empat) eks

Hal : Naskah Tugas Akhir

A.n. Nailul Muna Faridatunnisak

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya membimbing, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, barsama ini saya kirim naskah Tugas Akhir saudara:

Nama : Nailul Muna Faridatunnisak

NIM : 1705015058

Jurusan : D3 Perbankan Syariah

Judul Tugas Akhir : Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Jumlah Anggota di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung

Dengan ini saya mohon sekiranya Tugas Akhir saudara tersebut dapat segera di ujikan.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 05 Mei 2020

Pembimbing



H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag
NIP. 19670119 199803 1 002



KEMENTERIAN AGAMA R.I
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus III) Ngaliyan Semarang Telp.(024) 7601291
Fax.7624691 Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Nailul Muna Faridatunnisak
Nim : 1705015058
Judul : **Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan Jumlah Anggota di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.**

Telah di Munaqosahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dinyatakan lulus pada hari Jum'at tanggal 29 Mei 2020

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya Perbankan Syariah tahun akademik 2019/ 2020.

Semarang, 29 Mei 2020

Ketua Sidang

Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M.Ag
NIP. I9590413 198703 2 001

Sekretaris Sidang

H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag
NIP. I9670119 199803 1 002

Penguji Utama I

Dr. H. Nur Fatoni, M.Ag
NIP. 19730811 200003 1 004



Penguji Utama II

A. Turmudi, SH., M.Ag.
NIP. 19690708 200501 1 004

MOTTO

... يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ ...

“... Allah menghendaki kemudahan bagimu dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...” (al-Baqarah: 185)

PERSEMBAHAN

1. Teruntuk orang yang paling Istimewa di hidupku , Bapak dan Mama yang selalu mendoakan, memberikan semangat tanpahenti, terimakasih telah mendidik, membesarkan, dan untuk kasih sayang yang tiada duanya.
2. Untuk kakak-kakak ku Arham Muhamad Hanif dan M. Irfan Dwi Wahyu Purnomo.
3. Keluarga besar Mahad Ulil Albab lil banat, Abah, Ibu, Mbak-mbak Supervisor, dan Mahasantri semuanya terimakasih sudah menjadi tempat pulang paling nyaman.
4. Keluarga besar Racana Walisongo UIN Walisongo Semarang Gugus Depan Kota Semarang 07.119 – 07.120 yang memberikan ilmu baru sekaligus pengaruh luar biasa kepada penulis.
5. Keluarga besar Teater Koin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang banyak memberi hal-hal baru dan pelajaran hidup yang luar biasa.
6. Untuk Kang Rahmat Affandi terimakasih sudah memberikan arahan dan bantuan untuk memperbaiki karya tulis ini.
7. Keluarga Kecilku Pengurus Brigade Rajawali 2019 Raharjo, Hani, Rahmat, Zura, Anis, Ghojali, Dede, Hikmah, Mabrur terimakasih banyak selalu menemani, mendorong, . Kalian terbaik, semoga selalu begitu sampai kapanpun. Untuk yang ciwi-ciwi semoga segera menyusul tahun ini. Aamiin..
8. Teman-teman kelas D3 Perbankan Syariah angkatan tahun 2017 especially PBS-B, terimakasih untuk kebersamaanya selama tiga tahun ini.
9. Untuk tim rempong sejagad PBSB ibuk dila, simbah titis, pitri, wicka, dhea, hilwa, devita terimakasih untuk semua kebaikan kalian selama 3 tahun di kelas. Semoga persahabatan kita tidak berhenti sampai disini.
10. Untuk “Doeloer Wedok ku” Arfi Mustiah, Cika Tania, dan Sintia Istiqomah yang selalu menghibur dan tetap menyemangati dalam kondisi apapun, thank so much for you all adek-adek bonjorku.

11. Sahabatku, Uyun, Sulis, Depi, Zeni, Mada dan Syarif yang selalu menguatkan, memberikan dorongan, motivasi, yang tak henti-hentinya. Semoga kalian segera menyusul tahun berikutnya dengan almamater kebanggaan masing-masing.
12. Untuk mahasantri ulil albab, khusushon supervisor yang selalu membimbingku mbak ichil, yang memberiku semangat melangkah mbak udzma, si kembar kiki, teman kamarku mbak dian, azema, dan syafa terimakasih untuk semua masukan, dukungan, dan maaf karena sering merepotkan.
13. Teruntuk teman-temanku semua orang-orang baik yang selalu ada di kehidupanku dan tidak bisa kusebutkan namaya satu persatu, terimakasih sudah mau menjadi bagian yang memberi warna-warni di kehidupan penulis selama masa perkuliahan, senang rasanya bisa bertemu dengan kalian semua.

DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa tugas akhir ini tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga tugas akhir ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 08 Mei 2020

Deklarator



Nailul Muna Faridatunnisak

1705015058

ABSTRAK

Penerapan tata kelola atau yang lebih sering di kenal dengan istilah *Good Corporate Governance* yang tepat pada lembaga keuangan khususnya BMT dapat meningkatkan nilai/ citra lembaga, sehingga bisa membuat masyarakat antusias dan mempercayai untuk menitipkan hartanya kepada lembaga tersebut. Selain itu untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya BMT harus memiliki keunggulan kompetitif, pelayanan yang terbaik juga di lakukan oleh BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung memiliki beberapa strategi untuk dalam meningkatkan jumlah anggota.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan. Objek pada penelitian ini yaitu BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang tepat, penulis melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait seperti DPS, Manager, Para karyawan serta anggota BMT Marhamah.

Hasil dari penelitian ini yaitu BMT Marhamah telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Namun, dalam pelaksanaannya masih kurang maksimal, yaitu pada prinsip transparansi dan akuntabilitas. Ternyata pelaksanaan *good corporate governance* yang tepat berdampak pada peningkatan jumlah anggota di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung.

KATA KUNCI : BMT, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PENINGKATAN JUMLAH ANGGOTA.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunianyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan tugas akhir (TA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang guna memenuhi syarat kelulusan dan mendapatkan gelar A. Md.

Penulis juga menyadari bahwasannya dalam penyusunan tugas akhir ini tidak akan berhasil tanpa adanya arahan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag, selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak H. Ahmad Turmudzi, S.H., M. Ag. selaku ketua Jurusan D3 Perbankan Syariah
4. Bapak H. Ade Yusuf Mujaddid, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing penulis semenjak magang hingga selesai penulisan tugas akhir ini, terimakasih banyak untuk semua arahan, bimbingan, motivasi dan penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya karena selalu merepotkan di tengah situasi pandemik seperti ini, semoga kebaikan bapak di balas oleh Allah swt.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmunya di bangku kuliah.
6. Keluarga Besar BMT Marhamah Wonosobo, Pak Ari selaku Manager SDM, Pak Dayat selaku Manager Operasional, Pak Sugi selaku Manajer Area, Pak Parmadi selaku Manager kantor cabang, dan seluruh jajaran karyawan dan karyawan di BMT Marhamah Cabang Bansari Frida, Mbak

Nunung yang sudah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis.

7. Sahabat dan Kerabat penulis yang telah memberikan dukungan serta doanya.

Selain ucapan terima kasih penulis juga memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila masih terdapat banyak kesalahan maupun kekurangan dalam penulisan tugas akhir ini. Semoga kedepannya akan lebih baik lagi.

Semarang, 08 Mei 2020

Penulis,



Nailul Muna Faridatunnisak

NIM.1705015058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN DEKLARASI.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penulisan.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Metodologi Penelitian	6
G. Sistematika Penulisan	8

BAB II : LANDASAN TEORI

A. Baitul Maal Wa Tamwil.....	11
B. <i>Good Corporate Governance</i>	16
C. Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	23

BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya BMT Marhamah	29
B. Data Organisasi BMT Marhamah	30
C. Visi dan Misi BMT Marhamah.....	31
D. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas	32
E. Produk-produk BMT Marhamah	37
F. Wilayah dan Pelayanan.....	44

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip <i>Good Corporate Governance</i> di BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung	46
B. Bagaimana Strategi BMT Marhamah dalam meningkatkan jumlah anggota	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	63
B. Saran	63
C. Penutup	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahirnya BMT di Indonesia di mulai sejak berdirinya Bank Mualamalat Indonesia (BMI) pada tahun 1992 yang mana merupakan satu-satunya lembaga keuangan yang melakukan kegiatan operasioannya berdasarkan pada prinsip-prinsip syariah. Tetapi dalam praktiknya, BMI ternyata kurang menjangkau usaha masyarakat kecil dan menengah. Oleh karenanya muncul inisiatif untuk mendirikan lembaga keuangan mikro berbasis syariah yang di sebut dengan BMT (Baitul maal wa tamwil) yang dapat membantu mengatasi masalah-masalah masyarakat pada sistem keuangan, perekonomian, serta pelaku usaha mikro khususnya di daerah pedesaan.

Salah satunya yaitu BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung. Kecamatan Bansari merupakan salah satu dari 20 kecamatan di Kabupaten Temanggung.¹ Letaknya yang berada di lereng sebelah timur gunung sindoro, membuat jaraknya cukup jauh dari Kota. Dengan kondisi wilayahnya yang berada pada ketinggian 800mdpl membuat tanahnya subur, sehingga sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani dan pemilik warung. Dengan kesibukannya itu membuat sebagian dari mereka untuk tidak ada waktu luang untuk pergi menabung di bank, apalagi dengan antrian yang cukup panjang. Tetapi di sisi lain mereka yang membutuhkan dana sebagai modal usaha mereka. Maka, kehadiran BMT Marhamah di Kecamatan Bansari di harapkan dapat membantu meringankan beban dan mengatasi masalah-masalah tersebut.

Kata Baitul Maal Wa Tamwil jika di perinci isinya berupa kata *bait al-mal wa at-tamwil*, *bait al-mal* artinya rumah pembiayaan sedangkan *at-tamwil* berarti pengelolaan bisnis. Baitul Mal wa Tamwil adalah lembaga

¹ *Ibid.*

keuangan syariah yang pengelolaannya berdasarkan prinsip syariah dan di dalamnya terdapat kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif, mendukung berjalannya umkm, mendorong masyarakat untuk menabung, serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi masyarakat. Karena memiliki bagian lain yaitu berupa Baitul Maal, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah; lalu mendistribusikan kepada pihak-pihak yang wajib sesuai dengan amanat.²

BMT berperan sebagai lembaga keuangan mikro maka posisinya sebagai pihak yang di beri amanah (penerima titipan) dari para anggota (yang menitipkan dana) untuk di salurkan kembali kepada anggota lainnya yang membutuhkan dana (peminjam) untuk kepentingan pengembangan usaha dengan cara melakukan pembiayaan. Agar dapat memenuhi keinginan anggota dengan memberikan berbagai macam pembiayaan maka BMT harus teliti dalam mengelola sistem keuangannya. Dana yang di keluarkan untuk pembiayaan bersumber dari dana simpanan para anggota. Kemudian, BMT menciptakan beberapa kreasi dalam bentuk simpanan. Agar dapat menyalurkan kembali dana hasil simpanan, maka BMT melakukan pengembangan usahanya dengan kreasi berbagai bentuk pembiayaan. Oleh karenanya, dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat perlu di perhatikan dengan sebaik-baiknya agar produk-produk yang di tawarkan dapat di terima oleh masyarakat, selain itu perlunya menjaga produk-produk BMT agar tetap sesuai dengan ketentuan syariah, baik dalam pembiayaan, simpanan ataupun layanan lainnya.³

Adapun BMT bertujuan mewujudkan kehidupan keluarga dan masyarakat disekitar BMT yang selamat, damai, dan sejahtera. Selain fungsi dan tujuan di atas, BMT juga memiliki visi dan misi. Visi BMT adalah mewujudkan kualitas masyarakat di sekitar BMT yang selamat, damai dan sejahtera dengan mengembangkan usaha BMT serta

² Nurul Huda dkk, *BAITUL MAL WA TAMWIL*, Jakarta: Amzah, 2016, h. 35.

³ Nurul Huda...h. 35.

POKUSMA (Kelompok Usaha Muamalah) yang maju berkembang, terpercaya, aman, nyaman, transparan, dan berkehati-hatian.⁴

Dalam rangka mencapai tujuan, visi, dan misinya maka BMT perlu menerapkan tata kelola yang baik atau yang di sebut dengan *good corporate governance* yang prinsip-prinsipnya terbagi menjadi 5 (lima) bagian. Dan biasanya di kenal dengan istilah TARIF (*transparancy, accountabilitas, responceability, independency, fairness*).

Tata kelola Perusahaan (*Corporate Governance*) menjadi salah satu isu yang semakin populer di Indonesia. Banyak perusahaan telah menggunakan *Corporate Governance* sebagai rujukan dalam menjalankan perusahaannya. Dalam dunia global seperti sekarang ini, dimana tingkat persaingan yang semakin ketat mengharuskan perusahaan-perusahaan mengelola perusahaannya dengan professional. Demikian pula investor dalam mencari alternatif untuk berinvestasi, selalu mencari perusahaan yang dikelola dengan professional.⁵

Hasil riset dari The Indonesian Intstitude for Corporae Governance (IICG) pada tahun 2002 menunjukkan bahwa alasan yang paling utama untuk perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* adalah menekankan pada kepatuhan perusahaan, karena perusahaan meyakini bahwa implementasi *Good Corporate Governance* merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi *Good Corporate Governance* berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Sehingga, perusahaan yang mempraktikan *Good Corporate Governance* akan mengalami perbaikan citra dan peningkatan nilai perusahaan.⁶

⁴ Nurul Huda...h. 38.

⁵ Moh. Wahyudi Zarkasyi. *Good Corporate Governance Pada Badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya*. Bandung : Alfabeta. 2018. h. 36

⁶ Ajeng Andriani Hapsari, "Pengaruh tata kelola perusahaan terhadap manajemen risiko pada perbankan Indonesia", *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2017, h. 2.

Penerapan tata kelola yang tepat pada lembaga keuangan khususnya BMT dapat meningkatkan nilai perusahaan, sehingga dapat membuat masyarakat antusias dan mempercayai untuk menitipkan hartanya kepada lembaga tersebut. Selain itu untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya BMT harus memiliki keunggulan kompetitif. Oleh karenanya, BMT Marhamah perlu memperhatikan keterbukaan informasi serta fasilitas pelayanan yang memadai. Agar menjadi pilihan bagi masyarakat di sekitar kecamatan Bansari di bandingkan dengan lembaga keuangan lainnya. Dari penjealan tersebut, maka penulis ingin menelaah lebih dalam mengenai **“PENERAPAN PRINSIP *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DALAM MENINGKATKAN JUMLAH ANGGOTA DI BMT MARHAMAH CABANG BANSARI TEMANGGUNG”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latarbelakang masalah tersebut, penulis merumuskan masalah yang perlu untuk di kaji, yakni :

1. Bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti
Menambah wawasan mengenai penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.
2. Bagi BMT Marhamah

Dengan di adakanya penelitian ini semoga dapat membantu mempromosikan BMT Marhamah sehingga lebih dikenal oleh masyarakat luas khususnya mengenai penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

3. Bagi Universitas

Menambah referensi dan informasi bagi mahasiswa UIN Walisongo terkait dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

4. Bagi Pembaca

Menambah ilmu baru, wawasan baru, serta informasi yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung, Semoga hasil dari penelitian yang telah di lakukan ini dapat berguna bagi para pembaca.

E. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari plagiarisme serta membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, sehingga penulis mencantumkan beberapa hasil dari peneliti sebelumnya, yang berkaitan dengan rancangan penelitian penulis.

Di antaranya yaitu :

Pertama,

Tugas Akhir karya Fitriani Rizki (122503011) Mahasiswi Program Studi D3 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang tahun 2012. Yang mengangkat judul mengenai “*Penerapan Good Corporate Governance pada pengelolaan dana Corporate Social Responsibility di BNI Syariah Semarang*”. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti mendapatkan hasil dari penelitian ini yaitu penerapan prinsip Good Corporate Governance di BNI Syariah Semarang ini sudah berjalan dengan baik, hal ini di tegaskan dengan

implementasi pada beberapa kegiatan yang sudah terlaksana. Seperti prinsip *responsibility* dalam program Mutiara Bangsa Berhasanah (MBB) yang telaksana pada tahun 2014 dan program Kampanye Sosial Hasanah Titik yang terlaksana pada tahun 2015. Kemudian untuk Prinsip *Accountability* terlaksana pada program-program tersebut yang di tayangkan secara langsung di Metro TV.

Kedua,

Tugas Akhir karya Efrizal Heriyanto (13180061) Mahasiswa Program Studi D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang tahun 2017. Yang mengangkat judul mengenai “*Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam aspek Keterbukaan di BNI Syariah Cabang Pangkalan Balai*”. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneniti menelaah dari berbagai sumber kepustakaan, penelitian lapangan, dan juga melakukan wawancara secara langsung. Hasil yang di dapat setelah melakukan penelitian ini yaitu hal yang membedakan antara Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional dalam menjalankan prinsip *Good Corporate Governance* terdapat pada segi akad dan produk, baik dalam penghimpunan dana (*funding*) ataupun dalam pembiayaan (*lending*).

Ketiga,

Skripsi karya Nila Umailatul Fitri (145102052) Mahasiswi jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam tahun 2018. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang mana peneliti melakukan penelitian lapangan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi dengan berdasarkan fakta-fakta yang ada. Hasil yang di dapat setelah melakukan penelitian ini bahwa implementasi *good corporate governance* di BMT-UGT Sidogiri cabang Pringsewu sudah di terapkan dan terlaksana, namun pada kenyataanya hasilnya belum sesuai dan belum maksimal dalam pelaksanaan operasionalnya. Adapun indikator

yang belum terlaksana dengan baik teradapat pada prinsip transparansi dan akuntabilitas.

Dari ketiga penelitian tersebut dapat di tarik kesimpulan bahwasannya penelitian sebelumnya memiliki beberapa kesamaan dengan apa yang akan di lakukan oleh peneliti sekarang, yaitu penelitian ini sama-sama membahas mengenai *good corporate governance* namun terdapat perbedaan penelitian dahulu dengan sekarang yaitu terletak pada objek penelitian, metode yang digunakan, dan juga penelitian ini terfokus pada penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

F. Metodologi Penelitian

Metodologi berasal dari kata “Metode” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan “*Logos*” yang artinya ilmu atau pengetahuan. Metodologi artinya cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, menganalisis sampai menyusun laporan penelitian. Jadi, Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan atau mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala.⁷ Untuk itu penulis menggunakan metode diantaranya :

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Yang mana penulis melakukan penelitian secara langsung pada objek penelitian yaitu BMT Marhamah cabang Bansai Temanggung yang berkaitan dengan *Penerapan prinsip-prinsip Good Corporate Governance*.

2. Pendekatan

⁷ Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: ALFABETA, 2012, h. 1.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bukan bersifat angka atau nominal tertentu, tetapi lebih berbentuk kalimat pernyataan, uraian, deskripsi, yang mengandung suatu makna dan nilai (values) tertentu yang di peroleh melalui instrumen penggalian data khas kualitatif yaitu wawancara, observasi, analisis dokumentasi dan lain sebagainya.⁸

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama.⁹ Dalam hal ini peneliti memperoleh data dengan cara melakukan wawancara dan melihat praktiknya secara langsung dengan berbagai pihak terkait, seperti Dewan Pengawas Syariah, Manager Operasioanal, Manager MSDM, Manager Area, Manager Kantor Cabang, *Teller, Account Officer*, maupun anggota BMT Marhamah.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data informasi yang di peroleh secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi kearsipan, dokumen, laporan-laporan serta buku- buku dan lain sebagainya yang berkenan dengan penelitian ini.¹⁰ Dalam hal ini penulis memperoleh data dengan cara mengumpulkan bahan-bahan pendukung seperti melihat brosur, melihat buku laporan RAT, mengunjungi website, yang berkaitan dengan objek penelitian ini.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Dokumentasi

⁸ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 10.

⁹ Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset, 2009, h. 131.

¹⁰ Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010, h. 79.

Dokumentasi yaitu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, atau benda-benda yang berkaitan dengan aspek-aspek yang diteliti.¹¹

b. Observasi

Observasi ialah kegiatan mencari data dengan cara melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.¹²

c. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses interaksi dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan kepercayaan sebagai landasan utama proses memahami.¹³

G. Sistematika Penulisan

Untuk memberikan kemudahan dalam memahami materi Tugas Akhir, maka penulis menguraikan susunan penulisan secara sistematis yang terdiri dari 5 (lima) bab dimana masing-masing bab di bagi menjadi sub bab. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian pertama ini penulis menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metodologi yang di gunakan dalam penelitian ini, serta sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

¹¹ Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2017, h. 75.

¹² Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013, h. 24.

¹³ *Ibid.*

Dalam bab ini penulis memberikan uraian secara teoritis mengenai penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan jumlah anggota di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung. Penulis mengacu pada berbagai literature dan penelitian terdahulu. Yang di dalamnya menyangkut Baitul maal Wa Tamwil, *Good Corporate Governance*, dan pentingnya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan khususnya BMT.

BABA III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran umum objek penelitian yaitu BMT Marhamah. Yang terdiri dari sejarah berdirinya BMT Marhamah, Visi dan misi, Struktur organisasi dan uraian tugas, Produk-produk, serta wilayah dan pelayanan.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan inti dari penelitian, dimana penulis merangkum hasil penelitian yang di lakukan secara langsung apakah terdapat kesesuaian antara teori dengan praktik yang di terapkan oleh BMT Marhamah.

BAB V: PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir pada penelitian, yang terdiri dari kesimpulan, saran, dan juga penutup.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Baitul Maal Wa Tamwil

1. Pengertian Baitul Maal Wa Tamwil

Kata baitul maal berasal dari Bahasa Arab, yang merupakan gabungan dari kata bait dan kata al-maal. Kata bait memiliki arti ‘rumah’ sedangkan al-maal berarti ‘harta’. Kata al-maal meliputi semua jenis harta. Para ulama sepakat bahwa, al-maal sendiri di artikan sebagai semua benda berharga yang di miliki oleh seseorang, seperti emas dan perak. Jadi baitul maal adalah rumah untuk menyimpan semua jenis harta benda berharga yang di miliki oleh seseorang.¹⁴

Sisi yang lain dari BMT ialah Baitul Tamwil, yang dalam bahasa Indonesia di artikan sebagai rumah pembiayaan. Baitul tamwil memiliki konsep tersendiri yaitu pembiayaan yang dilakukan dengan cara bagi hasil. Ini bukan menjadi hal baru bagi rakyat Indonesia, karena sudah seringkali mereka mempraktikkan transaksi ini karena merupakan bagian dari kegiatan ekonomi, terutama bagi mereka yang berada di daerah pedesaan.¹⁵

Kata Baitul Maal Wa Tamwil jika di perinci isinya berupa kata *bait al-maal wa at-tamwil*, *bait al-maal* artinya rumah pembiayaan sedangkan *at-tamwil* berarti pengelolaan bisnis. Baitul Mal wa Tamwil adalah lembaga keuangan syariah yang pengelolaanya berdasarkan prinsip syariah dan di dalamnya terdapat kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif, mendukung berjalannya umkm, mendorong masyarakat untuk menabung, serta menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi masyarakat. Karena memiliki bagian lain yaitu Baitul Maal, BMT juga dapat menerima titipan zakat, infak, dan sedekah; lalu

¹⁴ Nurul Huda....h. 20.

¹⁵ Nurul Huda....h. 37.

mendistribusikna kepada pihak-pihak yang wajib sesuai dengan amanat.¹⁶

Secara resmi, BMT merupakan lembaga keuangan mikro yang berbadan hukum koperasi. Namun, sistem operasinalnya menganut pada sistem operasional perbankan syariah yaitu menggunakan sistem bagi hasil. Karena BMT memiliki fungsi yang sama seperti bank, maka BMT juga dapat menerima dana dari anggotanya berupa tabungan serta dapat menyalurkan dana untuk anggota lain yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan. Selain itu, BMT dapat mengelola dana untuk kegiatan sosial berupa dana ZIS (Zakat, Infak, dan Shodaqoh).¹⁷

Secara umum profil BMT dapat dirangkum menjadi enam bagian, yaitu:¹⁸

- a) Tujuan di dirikannya BMT yaitu meningkatkan kualitas ekonomi para anggotanya dan masyarakat.
- b) Sifat BMT yaitu mandiri dalam tumbuhkembangnya dan di kelola dengan tenaga ahli yang profesional. Yang dapat menghasilkan manfaat bagi anggotanya serta masyarakat di sekitarnya.
- c) Visi BMT, menjadi lembaga keuangan yang sehat, mandiri, tetapi juga tidak terlepas dari hukum-hukum Allah.
- d) Misi BMT, yaitu memutus rantai ketergantungan masyarakat terhadap lembaga konvensional ataupun dari belenggun rentenir yang melakukan praktik ekonomi bersifat riba yang membuat masyarakat semain miskin. Mewujudkan lembaga keuangan syariah guna membentuk perekonomian masyarakat yang maju, adil, dan makmur.
- e) Fungsi BMT, yaitu :

¹⁶ Nurul Huda...h. 35.

¹⁷ Nurul Huda...h. 36

¹⁸ Andri Soemitra, *Bank & lembaga keuangan syariah*, Jakarta: Prenama Media Group, 2010, h. 448-449. Diakses 2017

- 1) Mengidentifikasi, memobilisasi, mengoordinir, mendorong dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota, kelompok anggota muamalat (pokusma) dan kerjanya,
- 2) Mempertinggi kualitas SDM anggota dan pokusma menjadi lebih profesional dan islami sehingga makin utuh dan tangguh menghadapi tantangan global,
- 3) Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang teguh terhadap hukum islam.
- 4) Mengoordinir masyarakat yang memiliki keahlian/ potensi untuk menyejahterakan anggota.

Kehadiran BMT di Indonesia memberikan pengaruh yang besar dalam bidang perekonomian. Oleh karenanya BMT memiliki beberapa peranan, di antaranya :¹⁹

- a) Mempernalkan kepada masyarakat untuk melakukan transaksi secara Islami, sehingga menjauhkan masyarakat terhadap ketergantungan praktik ekonomi konvensional yang menggunakan sistem bunga. Dengan cara mensosialisasikan tentang pentingnya praktik ekonomi islam di Indonesia, Melakukan pendekatan langsung dengan masyarakat, seperti melakukan pelatihan-pelatihan serta cara-cara untuk melakukan transaksi Islami.
- b) Menjadi lembaga yang mendukung pelaku usaha mikro. Dengan memberikan pembiayaan serta pendanaan terhadap usaha-usaha kecil. Kehadiran BMT dapat membantu para pedagang untuk mengembangkan usaha mereka.
- c) Membebaskan masyarakat dari belenggu rentenir. Praktik rentenir yang sudah lama berjalan di Indonesia, membuat masyarakat memiliki ketergantungan terhadap rentenir. Mereka mampu memenuhi keinginan masyarakat dengan memberikan

¹⁹ Nurul Huda dan Mohamad Heykal, *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*, Jakarta: Kencana Prenada Group, 2010, h. 365.

pendanaan/modal dalam waktu yang cepat. Oleh karenanya, BMT juga harus memberikan pelayanan yang prima juga untuk menggantikan posisi tersebut.

- d) Mengedepankan keadilan antara lembaga dengan masyarakat terhadap ekonomi dengan melakukan pembagian yang rata. BMT menerapkan sistem bagi hasil. Sehingga tidak hanya satu pihak yang diuntungkan/di rugikan.

2. Manajemen Pemasaran Baitul Maal Wa Tamwil

Lembaga keuangan mikro syariah seperti BMT haruslah memiliki kompetensi dan profesionalisme dalam pengelolaannya agar bisa bertahan hidup. Hal yang menjadikan BMT berbeda dengan lembaga lainnya yaitu terdapat bidang bisnis dan bidang sosial yang berada pada satu tempat. Oleh karenanya dalam pengelolaannya harus dilakukan dengan sebaik-baiknya, penuh ketelitian, serta profesional. Agar tujuan yang di harapkan dapat tercapai.

Dalam memasarkan produk BMT, pengelola harus memiliki beberapa acuan dan harus memperhatikan beberapa hal penting demi keberlangsungan BMT, di antaranya yaitu:²⁰

a. Meluruskan Niat

Yang harus di perhatikan oleh pengelola sebelum memasarkan produk-produk BMT yaitu meluruskan niat, karena niat ialah cerminan dari perbuatan seseorang. Rasulullah SAW bersabda, *“Sesungguhnya, perbuatan (amal) itu tergantung pada niatnya.”* (HR. Muslim). Beberapa upaya yang harus di lakukan oleh pengelola yaitu :

- 1) Dengan selalu menyebut nama Allah SWT dan menyadari bahwa apa yang akan di lakukan ketika ingin melakukan pemasaran produk BMT hanya untuk mengharapkan ridha-Nya.

²⁰ Nurul Huda...h. 200

- 2) Melakukan tindakan berdasarkan misi BMT, dan tidak melakukan penyimpangan.
 - 3) Memiliki keyakinan bahwasanya dengan memasarkan produk-produk BMT merupakan salah satu jalan dakwah untuk mensiarkan ekonomi islam di Indonesia.
 - 4) Meneguhkan pendirian sebagai seorang muslim yang sedang berjuang di jalan Allah SWT, sehingga dalam memasarkan produk BMT dengan ikhlas tanpa paksaan, pantang menyerah dalam menghadapi segala rintangan yang ada, sehingga proses yang di lalui berjalan dengan mulus dan mendapat hasil yang maksimal sesuai apa yang di harapkan.
- b. Memperhatikan Alim Ulama

Hal yang harus di lakukan oleh pengelola BMT untuk memasarkan produknya kemudian yaitu mengunjungi beberapa alim ulama di masyarakat setempat. Kemudian memberikan penjelasan bahwasannya produk-produk BMT yang di kelola berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Sekali-sekali juga perlu mengajak mereka untuk mendatangi langsung ke kantor BMT untuk memperlihatkan praktiknya serta program-program BMT. Di samping itu, perlu melakukan kerjasama dengan oragnisasi atau lembaga keagamaan lainnya di masyarakat untuk mendukung aktivitas BMT sesekali perlu mengajak serta melibatkan mereka untuk berkolaborasi dalam acara-acara keagamaan tertentu.

- c. Memperluas Jaringan Kerja Sama

Kerjasama ini tujuannya agar BMT semakin di akui dan di kenal oleh menjadi lembaga keuangan yang memberi manfaat. Dengan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak BMT banyak mendapat dukungan serta dorongan untuk tetap berjalan. Adapun pihak-pihak yang dapat diajak untuk melakukan kerjasama yaitu:

- 1) Orang-orang yang islam yang berkecukupan dan mempunyai harta yang lebih.
 - 2) Para pengusaha muslim yang memiliki semangat dan mau berkontribusi dalam menyiarkan ekonomi islam di masyarakat.
 - 3) Intansi pemerintah atau lainnya yang bergerak pada bidang ekonomi dan bisnis, seperti perbankan syariah, lembaga permodalan.
 - 4) Seluruh pihak yang dapat berkomitmen dan mau berkontribusi dalam pemberdayaan ekonomi terutama mereka yaang masih berada di kalangan bawah.
- d. Menggunakan sistem Jemput Bola

Selaku lembaga keuangan yang baru merintis, BMT harus melakukan sosialisasi dan promosi di masyarakat dengan semaksimal mungkin, agar produk-produknya dapat di kenal oleh masyarakat. Pemasaran merupakan komponen yang terpenting dalam berbisnis.

Salah satu cara yang di lakukan BMT dalam memasarkan produknya yaitu dengan melakukan sistem “Jemput Bola”. Yang mana karyawan BMT mendatangi satu persatu ke rumah calon anggota untuk menjelaskan kepada mereka tentang konsep pengelolaan keuangan secara syariah, sistem serta prosedur operasional BMT dalam menjalankan bisnisnya. Jika di lihat dari aspek syariah, hal ini merupakan salah satu anjuran dari Rasulullah SAW karena merupakan salah satu wujud upaya silaturahmi, karena dengan silaturahmi dapat mempanjangkan umur, menambah rezeki, serta menjauhkan dari iri dengki menyebabkan kebencian. Dari aspek sosial tentunya merupakan bentuk dari kehidupan bermasyarakat.

B. *Good Corporate Governance*

1. *Pengertian Good Corporate Governance*

Istilah *Good Corporate Governance* berasal dari bahasa Inggris, yang terdiri dari tiga rangkaian kata. Dalam bahasa Indonesia “*Good*” memiliki arti baik, “*Corporate*” artinya perusahaan, dan “*Governance*” yang berarti kebijakan/ peraturan. Jadi, secara singkat *Good Corporate Governance* yaitu tata kelola perusahaan yang baik.

Forum for Corporate Governance in Indonesia (FCGI) mendefinisikan *Corporate Governance* sebagai:

“... seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang, pengurus (pengelola) perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka atau dengan kata lain suatu sistem yang mengendalikan perusahaan. Tujuan *Corporate Governance* ialah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (stakeholder).”²¹

World Bank memiliki definisi tersendiri terkait dengan *Good Corporate Governance* yaitu sekumpulan peraturan, hukum, dan kaidah-kaidah yang harus di penuhi oleh perusahaan.²²

Good Corporate Governance merupakan serangkaian sistem yang terbagi menjadi tiga bagian yaitu *input*, proses, dan juga *output*. Dalam arti sempit *Good Corporate Governance* di artikan sebagai peraturan yang mengatur perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut dan menjaga hubungan pihak-pihak yang berkepentingan utamanya pada stakeholder, pemegang saham, dewan komisaris, serta dewan direksi. Dengan adanya *Good Corporate Governance* dapat mengatur hubungan pihak-pihak tersebut dan dapat mencegah kemungkinan terjadinya penyimpangan-penyimpangan ketika strategi yang di terapkan oleh perusahaan terdapat kendala ataupun kesalahan yang tak

²¹ Muhammad Shidqon Prabowo, *Dasar-dasar Good Corporate Governace*, Yokyakarta: UII Press, 2018, h. 6.

²² *Ibid.*

terduga maka segera di ketahui penyebabnya serta dapat di selesaikan dengan segera.²³

Adapun inti dari *Good Corporate Governance* sendiri yaitu pada peningkatan kinerja perusahaan melalui peninjauan kinerja manajemen, mengetahui ketaatan perusahaan dalam mematuhi peraturan yang berlaku, serta dapat memantau perusahaan dalam memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan.²⁴

Dari beberapa definisi diatas penulis menarik kesimpulan bahwa *Good Corporate Governance* yaitu sikap, perilaku, etika dari seluruh komponen perusahaan yang harus dipatuhi guna mewujudkan perusahaan menjadi lebih baik, terbebas dari berbagai ancaman risiko, sehingga akan mencapai tujuan yang di inginkan perusahaan.

2. Prinsip- prinsip *Good Corporate Governance*

Dengan berkembangnya lembaga perbankan syariah dan lembaga keuangan syariah lainnya di Indonesia, hal ini membuat semakin berkembang pula produk-produk yang mereka tawarkan serta berbagai macam model pelayanan yang di berikan kepada masyarakat, dari situlah sebabnya penting untuk menerapkan dan melaksanakan *Good Corporate Governance*.²⁵ Secara umum, pelaksanaan *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan syariah mengacu pada lima prinsip dasar, yaitu:²⁶

a) Transparency/ Transparansi

Transparansi adalah keterbukaan dalam mengemukakan informasi yang material dan relevan serta keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan. Dalam menerapkan prinsip transparansi, BMT harus mengungkapkan informasi secara jelas, akurat, dan

²³ Mohammad Wahyudi Zarkasyi, *Good Corporate Governance Pada Badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya*, Bandung : Alfabeta, 2018, h. 36.

²⁴ Thomas S Kaihatu, “*Good Corporate Governance dan penerapannya di Indonesia*”, Jurnal manajemen dan kewirausahaan, Vol.8. No. 1, 2016, h. 2.

²⁵ Penjelasan atas PBI No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan GCG Bagi BUS dan UUS pada bagian Umum.

²⁶ *Ibid.*

tepat waktu, serta mudah diakses oleh seluruh karyawan, anggota, masyarakat umum, serta untuk pihak-pihak yang berkepentingan lainnya.

b) Accountability/ Akuntabilitas

Akuntabilitas di artikan sebagai kejelasan fungsi, dan tanggungjawab BMT. Sehingga di harapkan pelaksanaan pengelolaannya berjalan dengan efektif. Prinsip ini memberikan kejelasan hak dan kewajiban antara pemegang saham, dewan direksi, dan dewan komisaris. Dalam menerapkan prinsip akuntabilitas, BMT harus menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ organisasi yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha dan strategi perusahaan. Akuntabilitas merupakan persyaratan yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan.

c) Tanggung jawab (*Responsibility*)

Tanggung jawab yang di maksudkan yaitu kesesuaian pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip pengelolaan yang sehat. BMT harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial. BMT harus bertindak sebagai *good corporate citizen* (perusahaan yang baik) termasuk peduli terhadap lingkungan dan melaksanakan tanggung jawab sosial.

d) Independency/ Kemandirian

Kemandirian adalah pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan undang-undang serta prinsip korporasi yang sehat. BMT dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

e) Fairness/ Kewajaran

Kewajaran adalah keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan (stakeholder) yang timbul berdasar perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kewajaran mengandung unsur perlakuan yang adil dan kesempatan yang sama sesuai dengan proporsinya. Dalam melaksanakan kegiatannya, BMT dalam mengambil keputusan harus obyektif dan bebas dari segala tekanan dari pihak manapun.

Dalam menerapkan kelima prinsip di atas, BMT wajib memiliki acuan pada berbagai ketentuan, BMT juga wajib memenuhi persyaratan terkait dengan penerapan *Good Corporate Governance*. Selain itu, yang terpenting yaitu BMT juga harus memperhatikan kesesuaian terhadap prinsip syariah. Apabila terjadi ketidaksesuaian antara tata kelola yang di terapkan dengan prinsip syariah akan menimbulkan berbagai risiko terutama risiko reputasi yang berpengaruh pada citra dan nilai BMT di masyarakat.²⁷

3. Prinsip - prinsip *Good Corporate Governance* dalam Perspektif Islam²⁸

Islam justru telah mengatur dan memerintahkan seorang muslim untuk melakukan segala sesuatu dengan baik. Tata kelola perusahaan dengan baik atau yang di sebut dengan *Good Corporate Governance* berkaitan dengan perkataan Sayyidina Ali bin Abi Thalib bahwasanya :

الباطِلُ النَّظَامُ يَغْلِبُ الْحَقَّ إِلَى نِظَامٍ

Artinya:

“Suatu lembaga ataupun organisasi yang berada pada kebathilan tetapi di kelola dengan baik dan profesional akan dapat mengalahkan lembaga yang benar jika tidak di kelola dengan baik atau menggunakan prinsip *Good Corporate Governance*”

a. Tauhid

²⁷ Penjelasan atas PBI No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan GCG Bagi BUS dan UUS, h. 2

²⁸ Muhammad Shidqon...h. 87-89.

Jika membahas tentang tauhid, islam justru memiliki konsep yang lebih lengkap dan menyeluruh. Seorang muslim yang baik harusnya dapat menempatkan diri dalam menjalankan bisnisnya, yaitu perlu menerapkan perilaku jujur dan amanah. Tata kelola perusahaan yang baik dalam islam sesuai dengan hadist Rasulullah SAW yang diriwayatkan oleh Aisyah r.a yang artinya *”Sesungguhnya Allah menyukai apabila seseorang melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan dengan baik”*.

Secara mendasar, tauhid memiliki arti pasrah. Dimaksudkan berserah diri kepada Yang Kuasa. Baik itu dalam hal Ibadah ataupun Muamalah. Semua kegiatan yang di lakukan sesuai dengan kehendak-Nya dan di niatkan demi mendapatkan ridha-Nya. Jika sudah tersadarkan akan hal tersebut, maka seseorang yang ingin memulai bisnis, ia harus memahami terlebih dahulu hukum-hukum yang di atur dalam agama, agar ia tidak tersesat dalam bisnis yang tidak menguntungkan.²⁹

b. Taqwa dan Ridha

Tata kelola bisnis dalam Islam juga harus ditegakkan di atas fondasi taqwa kepada Allah dan ridha-Nya dalam QS. At-Taubah: 109

أَفَمَنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ تَقْوَىٰ مِنَ اللَّهِ وَرِضْوَانٍ خَيْرٍ أَمْ مِنْ أَسَّسَ بُنْيَانَهُ عَلَىٰ شِقَا

جُرْفٍ هَارٍ فَانْهَارَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَلَ وَاللَّهِ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الظَّالِمِينَ

Artinya:

“Maka Apakah orang-orang yang mendirikan mesjidnya diatas dasar taqwa kepada Allah dan keridhaan-(Nya) itu yang baik, ataukah orang-orang yang mendirikan bangunanya di tepi

²⁹ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, Kencana: Jakarta, 2012.

jurang yang runtuh, lalu bangunanya itu jatuh bersama-sama dengan Dia ke dalam neraka Jahanam. dan Allah tidak memberikan petunjuk kepada orang-orang yang zalim”.

Dalam menjalankan bisnis, hendaknya atas dasar sukarela dari kedua belah pihak. Antara penjual dengan pembeli jangan sampai ada salah satu pihak yang di rugikan, apalagi sampai terjadi pemaksaan ataupun penipuan. Jika hal tersebut terjadi, maka sudah pasti dapat membatalkan akadnya/ menjadi tidak sah.

c. Ekuilibrium

Tawazun atau *mizan* (keseimbangan) dan *al-‘adalah* (keadilan) adalah dua buah konsep tentang keseimbangan dalam Islam. *Tawazun* lebih banyak digunakan dalam menjelaskan fenomena fisik, sekalipun memiliki implikasi sosial, yang kemudian sering menjadi wilayah *al-‘adalah* atau keadilan sebagai manifestasi Tauhid khususnya dalam konteks sosial kemasyarakatan, termasuk keadilan ekonomi dan bisnis. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam QS. Ar-Rahman ayat 7-9:

وَالسَّمَاءَ رَفَعَهَا وَوَضَعَ الْمِيزَانَ ۗ أَلَّا تَطْغَوْا فِي الْمِيزَانِ ۗ وَأَقِيمُوا الْوَزْنَ بِالْقِسْطِ وَلَا تُخْسِرُوا الْمِيزَانَ

Artinya:

“Dan Allah telah meninggikan langit dan dia meletakkan neraca (keadilan). Supaya kamu jangan melampaui batas tentang neraca itu, Dan Tegakkanlah timbangan itu dengan adil dan janganlah kamu mengurangi neraca itu”.

Keadilan di maksudkan, dalam melakukan aktivitasnya pada kegiatan-kegiatan sosial. Pihak pengelola di tuntutan untuk berlaku benar dalam mengungkapkan setiap kehendak, dalam keadaan apapun, memenuhi kewajiban, serta tidak mengingkari perjanjian yang telah di buat.

d. Kemaslahatan

Maslahah di artikan sebagai kebaikan, kesejahteraan dunia dan akhirat. Menurut para Ahli fiqh mereka mendefinisikan masalah adalah sesuatu hal yang mempunyai manfaat, kebaikan, yang menjauhkan diri dari sesuatu yang tidak bermanfaat/mudharat, dan kerusakan. Adapun menurut pendapat Imam al-Ghazali kemaslahatan berarti upaya untuk menciptakan memelihara lima kebutuhan dasar, yaitu:

- a. Pemeliharaan Agama
- b. Pemeliharaan Jiwa
- c. Pemeliharaan Akal
- d. Pemeliharaan Keturunan
- e. Pemeliharaan Harta benda

C. Penerapan *Good Corporate Governance*

1. Manfaat Penerapan Prinsip *Good Corporate Governance*

Menurut Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) perusahaan-perusahaan yang telah berhasil menerapkan kebijakan-kebijakan dan praktik praktik *Corporate Governance* mereka dapat mendapatkan manfaat yang besar bagi perusahaan. Mereka menyadari bahwa sebaiknya tidak menempatkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sebagai tujuan akhir perusahaan. Oleh karenanya penerapan *Good Corporate Governance* sangat penting untuk :³⁰

- a) Meningkatkan kinerja perusahaan, dengan melakukan strategi pengambilan keputusan yang tepat, akan berpengaruh pada sistem

³⁰ Muhammad Shidqon...h. 31.

operasional perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan pelayanan yang terbaik.

- b) Mempermudah perusahaan terhadap proses pembiayaan dengan memanfaatkan teknologi-teknologi baru yang canggih, biaya ringan, yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
- c) Akses terhadap pembiayaan dengan biaya rendah bagi teknologi-teknologi baru, keahlian manajemen, pasar, dan sumber-sumber pembiayaan lainnya, yang akan meningkatkan nilai perusahaan.
- d) Masyarakat investor yang puas karena perusahaan memberikan dividen/ laba dan nilai perusahaan yang lebih baik atas hasil kinerja keuangan yang meningkat.
- e) Meningkatkan kepuasan investor serta memberikan nilai perusahaan yang lebih baik lagi sehingga berpengaruh pada peningkatan laba serta hasil kinerja keuangan perusahaan.
- f) Meningkatkan keberlangsungan hidup dalam jangka waktu yang panjang perusahaan serta menciptakan nilai perusahaan dengan tetap mempertimbangkan seluruh kepentingan *stakeholder*.
- g) Sumber pendapatan Pemerintah melalui privatisasi BUMN, serta pembayaran dividen dan pajak oleh BUMN.

2. Tahap-tahap penerapan *Good Corporate Governance*

Dalam pelaksanaan penerapan *Good Corporate Governance* di perusahaan, penting bagi perusahaan untuk melakukan pentahapan yang cermat berdasarkan analisis atas situasi dan kondisi perusahaan, dan tingkat kesiapannya, sehingga penerapan *Good Corporate Governance* dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan dukungan dari seluruh unsur didalam perusahaan.³¹ Beberapa perusahaan yang telah berhasil menerapkan *Good Corporate Governance* menggunakan tahapan-tahapan berikut:³²

- a) Tahap Persiapan

³¹ Thomas S. Khaihatu... hal. 2-3.

³² *Ibid.*

Tahap ini terbagi menjadi 3 langkah utama, yaitu:

- 1) *Awareness building*, langkah ini di gunakan perusahaan untuk membangun komitmen serta kesadaran bersama tentang pentingnya penerapan *Good Corporate Governance*.

Upaya ini dapat dilakukan dengan meminta bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. Bentuk kegiatan ini dapat dilakukan melalui seminar, lokakarya, dan diskusi kelompok.

- 2) *Good Corporate Governance assessment*, merupakan upaya untuk mengukur atau lebih tepatnya memetakan kondisi perusahaan dalam penetapan *Good Corporate Governance* saat ini. Langkah ini guna memastikan titik awal level penerapan *Good Corporate Governance* dan untuk mengidentifikasi langkah-langkah yang tepat guna mempersiapkan insfrastuktur dan struktur perusahaan yang kondusif bagi penerapan *Good Corporate Governance* secara efektif. Dengan kata lain, *Good Corporate Governance assessment* dibutuhkan untuk mengidentifikasi aspek-aspek apa yang perlu mendapatkan perhatian terlebih dahulu, dan langkah-langkah apa yan dapat diambil untuk mewujudkannya.

- 3) *Good Corporate Governance manual building*, merupakan langkah terakhir ada tahap ini. Berdasrkan hasil pemetaan tingkat kesiapan perusahaan dan upaya identifikasi prioritas penerapannya, penyusunan *manual* ata pedoman implementasi *Good Corporate Governance* dapat disusun. Penyusunan *manual* dapat dilakukan dengan bantuan tenaga ahli independen dari luar perusahaan. *Manual* ini dapat dibedakan antara *manual* untuk organ-organ perusahaan dan *manual* untuk keseluruhan anggota perusahaan, mencakup berbagai aspek seperti:

- i. Kebijakan *Good Corporate Governance* perusahaan
- ii. Pedoman *Good Corporate Governance* bagi organ-organ perusahaan
- iii. Pedoman perilaku
- iv. *Audit commite charter*
- v. Kebijakan *disclosure* dan transparansi
- vi. Kebijakan dan kerangka manajemen resiko
- vii. *Roadmap* implementasi

b) Tahap Implementasi

Setelah memiliki konsep yang telah di rancang tentang *Good Corporate Governance*, selanjutnya perusahaan harus mulai melakukan implementasi atau menerapkannya. Pada tahap ini terbagi menjadi 3 langkah utama, yaitu:

- 1) Sosialisasi, diperlukan untuk memperkenalkan kepada seluruh perusahaan berbagai aspek yang terkait dengan implementasi *Good Corporate Governance* khususnya mengenai pedoman penerapan *Good Corporate Governance*. Upaya ini perlu dilakukan dengan suatu tim khusus yang dibentuk untuk itu, langsung berada di bawah pengawasan direktur utama atau salah satu direktur yang diitunjuk sebagai *Good Corporate Governance champion* di perusahaan.
- 2) Implementasi, yaitu kegiatan yang dilakukan sejalan dengan pedoman *Good Corporate Governance* yang ada, berdasarkan *roadmap* yang telah disusun. Implementasi harus bersifat *top down approach* yang melibatkan dewan komisaris dan direksi perusahaan. Implementasi hendaknya mencakup pula upaya manajemen perusahaan guna mengawal proses perubahan yang ditimbulkan oleh implementasi *Good Corporate Governance*.
- 3) Internalisasi, yaitu tahap jangka panjang dalam implementasi. Tahap ini mencakup upaya-upaya untuk memperkenalkan

Good Corporate Governance di dalam seluruh proses bisnis perusahaan kerja, dan berbagai peraturan perusahaan. Dengan upaya ini dapat dipastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* bukan sekedar dipertemukan atau sekedar suatu kepatuhan yang bersifat *superficial*, tetapi benar-benar tercermin dalam seluruh aktivitas perusahaan.

c) Tahap Evaluasi

adalah tahap yang perlu dilakukan secara teratur dari waktu ke waktu untuk mengukur sejauh mana efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* telah dilakukan dengan cara meminta pihak independen melakukan audit implementasi dan *scoring* praktik *Good Corporate Governance* yang ada. Evaluasi juga dapat membantu perusahaan memetakan kembali kondisi dan situasi serta capaian perusahaan dalam implementasi *Good Corporate Governance* sehingga dapat mengupayakan perbaikan-perbaikan yang perlu berdasarkan rekomendasi yang diberikan.

Penerapan *Good Corporate Governance* yang dilakukan dengan efektif dapat meningkatkan efisiensi dan pertumbuhan ekonomi sekaligus kepercayaan investor. Peningkatan penerapan *Good Corporate Governance* menjadi kebutuhan yang mendasar sebab investasi akan mengikuti sektor yang mengadopsi standar tata kelola efisien, Perusahaan yang menerapkan *Good Corporate Governance* seharusnya memiliki kinerja perusahaan yang baik.³³

Dengan di terapkannya prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* pada suatu perusahaan maka harapannya perusahaan tersebut akan lebih terstruktur dalam pengelolaannya, juga proses manajerialnya. Serta di harapkan perusahaan

³³ Melia Agustina dan Yulius Jogi, “Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan”, *Jurnal Akuntansi Bisnis*, Vol.3, No. 1, h. 224.

dapat tumbuh dan berkelanjutan menjalankan bisnisnya serta memberikan manfaat bagi anggota, karyawan, khususnya bagi para *stakeholder*.³⁴

³⁴ Muhammad Nasrum Akal, *Corporate Governance (konsep, Teori Dan Aplikasi Di Beberapa Negara Asia)*, Diakses April 30, doi:10.31227/osf.io/zpfnx, h. 13.

BAB III

GAMBARAN UMUM BMT MARHAMAH

A. Sejarah berdirinya BMT Marhamah

Gagasan untuk mendirikan Koperasi/BMT muncul setelah mengikuti Pelatihan Pengembangan Lembaga Keuangan Syariah yang diselenggarakan pada bulan April 1995 oleh Koperasi Tamzis. Gagasan ini kemudian lebih dipertegas lagi setelah mengikuti Pelatihan Nasional Katalis BMT pada tanggal 22-24 Juli 1997 di Pusat Pelatihan Koperasi Jakarta yang diselenggarakan oleh P3UK dan Dep. PELMAS ICMI Pusat. Tujuan utamanya, selain berupaya menerapkan Sistem Ekonomi Syari'ah adalah membuka kesempatan usaha mandiri serta menggali dan mengembangkan potensi daerah.

Berbekal hasil pelatihan tersebut maka dibentuklah sebuah Tim "Persiapan Pendirian BMT" guna mempersiapkan segala sesuatunya. Hal utama yang dilakukan oleh Tim ini, di samping melakukan pendekatan dan konsultasi dengan tokoh masyarakat, pengusaha dan berbagai organisasi/instansi terkait, adalah melakukan studi banding dan magang di BMT yang telah beroperasi, antara lain di BMT Tamzis Kertek, BMT Saudara Magelang, BMT Ulul Albab Solo, dan lain-lain.

Alhamdulillah, berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, pada tanggal 1 Oktober 1995, Tim tersebut berhasil menyelenggarakan Rapat 44 Pembentukan BMT. Sesuai dengan amanat Rapat tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 1995, sebuah Lembaga Keuangan Syariah, yang kemudian lebih dikenal dengan nama BMT Marhamah (sekarang KSPPS Marhamah) mulai beroperasi. Walaupun modal yang terhimpun pada waktu itu masih sangat minim, yakni hanya Rp. 875.000,- namun dengan kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh, modal/asset tersebut dapat terus ditingkatkan.

Keberhasilan suatu usaha diawali dengan keberanian mengambil keputusan untuk melangkah secara pasti tanpa keraguan akan jenis/bidang

usaha yang kita minati dengan keyakinan, fokus dan totalitas, kontinuitas sekalipun dengan jatuh bangun dilandasi dengan tawakkal kepada Allah SWT. Dengan berbekal semangat tersebut diatas, Alhamdulillah saat ini BMT Marhamah telah menorehkan prestasi yang membanggakan sekarang telah memiliki asset diangka milyaran rupiah dengan jaringan 16 kantor cabang. Dalam rangka pengembangan jaringan BMT Marhamah juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta dan perbankan.

Pembentukan BMT. Sesuai dengan amanat Rapat tersebut, maka pada tanggal 16 Oktober 1995, sebuah Lembaga Keuangan Syariah, yang kemudian lebih dikenal dengan nama BMT Marhamah (sekarang KSPPS Marhamah) mulai beroperasi. Walaupun modal yang terhimpun pada waktu itu masih sangat minim, yakni hanya Rp. 875.000,- namun dengan kerja keras dan usaha yang sungguh-sungguh, modal/asset tersebut dapat terus ditingkatkan.

Keberhasilan suatu usaha diawali dengan keberanian mengambil keputusan untuk melangkah secara pasti tanpa keraguan akan jenis/bidang usaha yang kita minati dengan keyakinan, fokus dan totalitas, kontinuitas sekalipun dengan jatuh bangun dilandasi dengan tawakkal kepada Allah SWT. Dengan berbekal semangat tersebut diatas, Alhamdulillah saat ini BMT Marhamah telah menorehkan prestasi yang membanggakan sekarang telah memiliki asset diangka milyaran rupiah dengan jaringan 16 kantor cabang. Dalam rangka pengembangan jaringan BMT Marhamah juga telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi pemerintah maupun swasta dan perbankan.³⁵

B. Data Organisasi BMT Marhamah

Secara garis besar dapat kami uraian data BMT Marhamah sebagai berikut:³⁶

³⁵ *Company profile* BMT Marhamah

³⁶ Buku RAT BMT Marhamah tahun 2019

Nama : Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah
(KSPPS) Marhamah/ BMT Marhamah
 Alamat : Jl. Tumenggung Jogonegoro KM 0,5 Wonosobo
 Telp./ Fax. : (0286) 3320722/ 324716
 Web : www.bmt-marhamah.com
 E-mail : marhamah-bmt@yahoo.com
 Tahun Berdiri : 16 Oktober 1995
 Motto : Mitra Usaha Sakinah

Status Hukum :

- Badan Hukum : No.13825/BH/KWK.11/III/98 Tgl.31 Maret 1998
- Perubahan I : No.13825.a/BH`PAD/I/2006,Tgl.24 January 2006
- Perubahan II : No.04/PAD/KDK.11/IV/2008 Tgl.2 April 2008
- Perubahan III : No.01/PAD/XIV/XII/2015Tgl.21 Desember 2015
- TDP : No. 11.29.02.64.00070 Tgl. 03 September 2018
- HO : No. 530/407/HO/2013 Tgl. 17 Oktober 2018
- NPWP : No. 01.820.921.3-533.000
- Ijin Operasional : No. 518.3/DU-SISPK/XIV/I/2019
- NIK : 3307090030107
- Sebagai LAZ (Lembaga Amil Zakat)
 - a) Terdaftar Mitra Pengelola Zakat LAZIZMU No.Reg.1305 Tgl.2 Agustus 2010
 - b) Terdaftar Mitra Pengelola Zakat Dompot Dhuafa Republika No.Reg.0075/DD, LAZ-Legal/II/2012
- Terdaftar sebagai Nazhir Wakaf Uang: Terdaftar BWI No: 3.3.00019 Tgl.11/2/2014

C. Visi dan Misi BMT Marhamah

Dalam menjalankan tugasnya, BMT Marhamah memiliki tujuan sebagai lembaga yang tertuang dalam visi misinya sebagai berikut:³⁷

1. Visi BMT Marhamah yaitu :

³⁷ *Company profile* BMT Marhamah

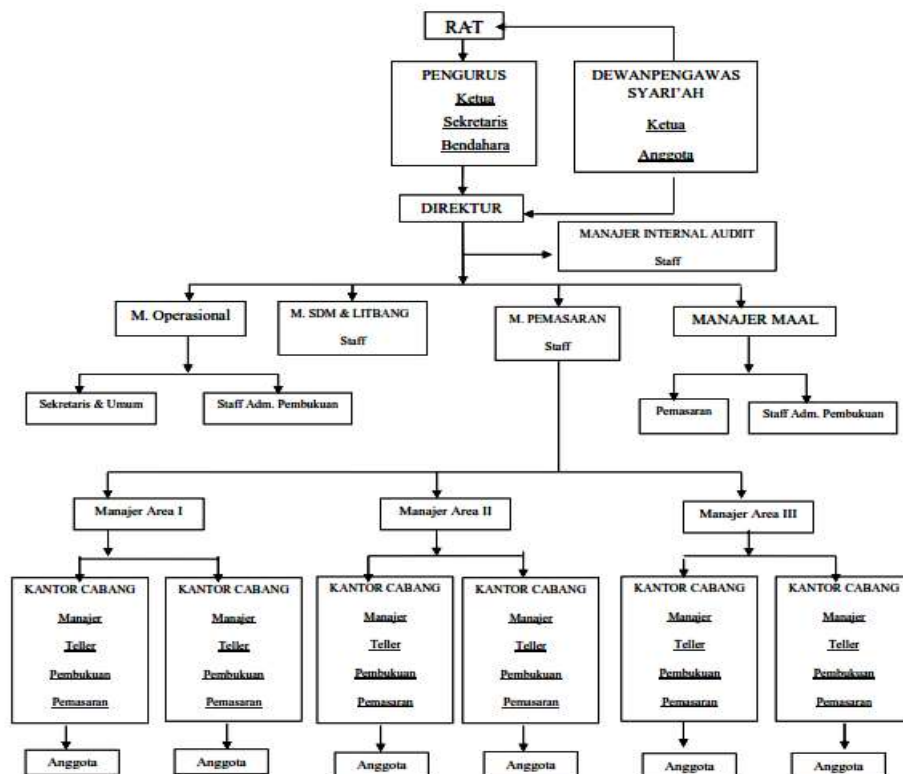
“Terbangunnya keluarga sakinah, yang maju secara ekonomi dengan pengelolaan keuangan secara syariah”

2. Misi BMT Marhamah yaitu :

- a. Memfasilitasi berbagai kegiatan yang mendorong terwujudnya keluarga sakinah.
- b. Meningkatkan kualitas perekonomian keluarga sakinah dengan bertransaksi secara syariah.
- c. Memfasilitasi pengembangan ekonomi mikro berbasis keluarga sakinah melalui pembiayaan modal kerja dan investasi.
- d. Menyusun dan melaksanakan program pemberdayaan ekonomi dan sosial secara integral dan komprehensif menuju terwujudnya keluarga sakinah yang kuat secara ekonomi.

D. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas

Struktur Organisasi dan Uraian Tugas Karyawan BMT Marhamah adalah sebagai berikut:³⁸



³⁸ Buku RAT BMT Marhamah Wonosobo tahun 2019

Susunan Kepengurusan:

1. Ketua : H. Nur Basuki, S. Ag.
2. Sekretaris : H. Taufiq Rujiyanto, SP.
3. Bendahara : Hj. Lilik Silowati, SH.

Susunan Dewan Pengawas:

1. Ketua : H. Ngadidjo, S. Pd
2. Anggota I : H. Taat Sumanto, Amd
3. Anggota II : H. Fatah Yasin

Susunan Dewan Pengawas Syariah:

1. Ketua : Drs. H. Soeparyo, M. Ag
2. Anggota : Drs. H. Ngatmin Surobudin, Lc

Karyawan Kantor Cabang Bansari Temanggung:³⁹

1. Manajer Cabang : Parmadi, S. Sy.
2. Pembukuan dan CS : Nunung Sulistiyawati, SE
3. Teller : Frida Nurliana Muthoharoh, ST
4. Marketing :
 - a. Untung Tri Wibowo
 - b. Afril Setyawan
 - c. Fakta Lizza, Amd. Stat
 - d. Zunita Utami

Adapun tugas dari masing-masing bagian adalah sebagai berikut:⁴⁰

- a. Dewan Syari'ah

Tugas:

 - 1) Mereview peraturan *Corporate* yang berlaku
 - 2) Mereview semua produk dan jasa BMT Marhamah

³⁹ Hasil Wawancara dengan Ibu Frida Nurliana Muthoharoh, selaku Teller BMT Marhamah kantor cabang Bansari Temanggung pada Selasa 25 Februari 2019 pukul 12:45 WIB

⁴⁰ SOP (Standar Operasional Perusahaan) BMT Marhamah

- 3) Mereview masalah perilaku manajemen atau karyawan yang menyangkut kepentingan BMT Marhamah
- 4) Menilai kebijakan akuntansi dan penerapannya
- 5) Meneliti laporan keuangan

Wewenang :

- 1) Memberikan solusi dan diajukan kepada pengurus sebagai saran dan masukkan kepada pengelola dan sasaran manajemen
- 2) Merekomendasikan akuntan publik pada pengurus
- 3) Merumuskan konsep Good Corporate Governance untuk BMT Marhamah
- 4) Berlaku adil dan tidak memihak
- 5) Adanya agunan jalinan perlindungan hak dan para pemegang saham termasuk minoritas pemegang saham asing dan juga menjamin terlaksananya komitmen dengan para investor
- 6) Terlindunginya kepentingan pemegang saham dari praktek rekayasa dan transaksi yang bertentangan dengan ketentuan yang berlaku.

b. Internal Audit

Tugas :

- 1) Memeriksa sistem pengendalian intern.
- 2) Memeriksa kelemahan sistem.
- 3) Melakukan penilaian kesehatan terhadap kantor cabang.
- 4) Melakukan penilaian dan peninjauan atas klasifikasi kantor cabang.

Wewenang :

- 1) Mengadakan pemeriksaan secara terjadwal ataupun secara mendadak.

- 2) Menyusun laporan kepada manajemen internal audit tentang temuan-temuan uji kepatutan kesesuaian yang dijumpai dilapangan pada setiap cabang.
- 3) Mengusulkan penyempurnaan SOP dan SPI kepada internal audit.

c. *General* Manajer

Tugas :

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup; pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun di luar RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja dari Baitul Tamwil, Baitul Maal, Quantum Quality, dan SBU lainnya kepada pengurus yang nantinya disahkan pada RAT.

Wewenang :

- 1) Mendelegasikan kepada Manajer Operasional yang ditunjuk untuk menandatangani dokumen-dokumen.
- 2) Mengusulkan tentang pengangkatan mutasi, demosi dan memberhentikan karyawan BMT Marhamah kepada pengurus dengan masukkan dari Manajemen Operasional.
- 3) Menghadiri pertemuan yang dihadiri Manajer Maal, Manajer Operasional.
- 4) Menyetujui pembiayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 5) Atas persetujuan pengurus menandatangani cek, nota, kesepakatan perjanjian kerjasama dan dokumen lainnya serta menyetujui pengeluaran biaya-biaya tak terduga dari anggaran yang sudah diputuskan.

d. Administrasi Akuntansi

Tugas :

- 1) Melaporkan laporan keuangan konsolidasi korporat.
- 2) Menilai unit yang ada dan menggolongkan sesuai potensi pengembangannya.
- 3) Membuat kebijakn yang berkaitan akuntansi dan keuangan keseluruhan.
- 4) Memeriksa anggaran yang diajukan manajer sebelum disetujui untuk dimintakan persetujuan GM melalui manajer operasional.

e. *Customer Service*

Tugas :

- 1) Memberikan pelayanan kepada anggota yang ingin melakukan pembukuan, mutasi, serta penutupan rekening tabungan dan deposito.
- 2) Melakukan pengarsipan tabungan dan deposito
- 3) Melakukan perhitungan bagi hasil dan pembukuannya
- 4) Melaporkan perkembangan dana masyarakat
- 5) Memberikan pelayanan kepada calon debitur

f. *Teller*

Tugas :

- 1) Melayani anggota dalam transaksi penyetoran dan penarikan.
- 2) Menghitung kondisi keuangan transaksi setiap hari.
- 3) Mengatur dan menyiapkan pengeluaran uang tunai yang telah disetujui oleh Manajer Cabang.
- 4) Menandatangani formulir serta slip dari anggota serta dokumen aslinya.
- 5) Melaporkan hasil transaksi setiap hari kepada kantor pusat.
- 6) Menyimpan saldo minimum sesuai ketentuan Manajer Lapangan.

g. *Account Officer/ Marketing*

Tugas :

- 1) Melakukan tugas lapangan yaitu menawarkan produk BMT Marhamah Wonosobo.
- 2) Membuat daftar kunjungan kerja harian dalam sepekan mendatang pada akhir pekan berjalan.
- 3) Membuat rute kunjungan harian
- 4) Membuat laporan harian pemasaran individual untuk funding, lending dan konfirmasi manajer cabang.

h. *Baitul Maal*

Tugas :

- 1) Membuat dan mengusulkan rencana strategis maal kepada General Manajer.
- 2) Membuat rencana operasional dalam setahun mencakup anggaran rencana kerja nantinya diusulkan kepada General Manajer.
- 3) Mempimpin rapat koordinasi dan evaluasi bulanan.
- 4) Memberi pelayanan konsultasi tentang perhitungan zakat.
- 5) Menyusun *database muzaki, mustahiq* dan lembaga donatur.

Wewenang :

- 1) Mengusulkan alternatif pengembangan maal kepada General Manajer.
- 2) Menghimpun ZIS dari daya dan nasabah BMT Marhamah.
- 3) Melaksanakan kerjasama secara lisan atau tertulis kepada pihak lain yang potensial.

E. Produk-produk BMT Marhamah

Produk – produk yang di gunakan BMT Marhamah adalah sebagai berikut:⁴¹

1. Simpanan

- a) Simpanan Ummat

⁴¹ Brosur Produk BMT Marhamah

Dengan menerapkan praktik akad mudharabah, simpanan ini berlaku bagi semua kalangan masyarakat yang ingin menitipkan dananya/ menabung. Dengan menggunakan sistem bagi hasil dan persyaratan yang mudah serta banyak keuntungan lainnya yang di dapat. Setoran dan penarikan yang bisa dilakukan setiap saat selama jam kerja dan berlaku di seluruh kantor cabang. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
 - 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening serta menandatangani Akad Simpanan.
 - 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 20.000, 00
 - 4) Setoran berikutnya sekurang-kurangnya Rp. 5.000, 00
 - 5) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00
 - 6) Bagi hasil diberikan berdasarkan saldo rata-rata dan diberikan pada akhir bulan dengan bagian BMT : Penyimpan = 80 : 20
- b) Simpanan Ukhuwah

Dengan menerapkan praktik akad mudharabah, simpanan ini berlaku bagi anggota tetapi atas nama lembaga/ instansi/ perusahaan/ organisasi dan yang sejenisnya dengan memberikan imbalan bagi hasil yang ditingkatkan. Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
- 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening serta menandatangani Akad Simpanan.
- 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 100.000, 00
- 4) Setoran berikutnya sekurang-kurangnya Rp. 10.000, 00
- 5) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00

- 6) Setoran dan penarikan yang bisa dilakukan setiap saat selama jam kerja dan berlaku di seluruh kantor cabang.
- 7) Bagi hasil di berikan pada saat akhir bulan dengan pembagian bagi hasil BMT : Penyimpan = 75 : 25

c) Simpanan Ukhuwah Pendidikan

Dengan menerapkan praktik akad mudharabah, simpanan ini diperuntukkan khusus bagi lembaga pendidikan atau sekolah yang merupakan dana akumulasi setoran simpanan dari siswa yang di koordinir oleh guru dalam satu kelas/ sekolah. Simpanan ini berguna untuk melatih dan mendidik siswa sekolah untuk hidup hemat dan gemar menabung.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
- 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening serta menandatangani akad simpanan. Pada akad ini, Rekening di atas namakan sekolah 'QQ' kemudian nama guru pengampu
- 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 100.000, 00
- 4) Setoran berikutnya sekurang-kurangnya Rp. 10.000, 00
- 5) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00
- 6) Setoran dapat dilakukan setiap waktu pada jam kerja, sedangkan untuk penarikan dilakukan dua kali dalam setahun.
- 7) Bagi hasil diberikan berdasarkan saldo rata-rata dan diberikan pada akhir bulan dengan bagian BMT : Penyimpan = 75 : 25

d) Simpanan Ukhuwah Sinergi

Merupakan simpanan yang diperuntukkan khusus lembaga keuangan lainnya (BMT) dan lembaga yang mempunyai dana cukup besar, dengan pengendapan rata-rata perbulan minimal Rp. 50.000.000, 00

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
 - 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening serta menandatangani Akad Simpanan.
 - 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 1.000.000, 00
 - 4) Setoran berikutnya sekurang-kurangnya Rp. 100,000, 00
 - 5) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00
 - 6) Bagi hasil di berikan pada saat akhir bulan dengan pembagian bagi hasil BMT : Penyimpan = 50 : 50
- e) Simpanan Berjangka

Dengan menggunakan akad mudharabah simpanan ini merupakan sarana investasi yang menguntungkan bagi anggota dikarenakan pengelolaan berdasarkan prinsip syariah dengan porsi bagi hasil lebih menarik. Jangka waktunya yaitu 3 bulan, 6 bulan, 12 bulan dan dapat diperpanjang secara otomatis

Dengan ketentuan sebagai berikut :

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
- 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening serta menandatangani Akad Simpanan.
- 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 1.000.000, 00
- 4) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00
- 5) Hasil bagi hasil bisa dipindah bukukan ke rekening Simpanan Ummat / diambil langsung setiap bulan / di transfer ke rekening Bank lain dengan membayar biaya sendiri, sesuai dengan permintaan.
- 6) Adapun pembagian porsi bagi hasilnya di bedakan menjadi 3 tingkatan, yaitu:

- i. Jika memilih 3 bulan, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 45 : 55.
- ii. Jika memilih 6 bulan, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 40 : 60.
- iii. Jika memilih 12 bulan, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 35 : 65.

f) Simpanan Masa Depan (Simapan)

Simpanan ini diperuntukkan bagi perseorangan ataupun lembaga, yang berguna untuk mempersiapkan dana jangka panjang seperti misalnya untuk keperluan masa pensiun, biaya pendidikan, biaya persiapan haji atau pesangon karyawan bagi perusahaan, dengan pilihan tiga pilihan jangka waktu yaitu 5 tahun, 10 tahun dan 20 tahun.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Telah menjadi anggota BMT Marhamah
- 2) Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening dan menandatangani Akad Simpanan.
- 3) Setoran awal yang harus di bayarkan yang juga merupakan saldo minimum sebesar Rp. 20.000, 00
- 4) Setoran berikutnya sekurang-kurangnya Rp. 20.000, 00
- 5) Di kenakan biaya administrasi setiap bulan Rp. 750, 00
- 6) Setoran dapat dilakukan tiap bulan/ tri wulan/ semesteran atau tahunan didepan
- 7) Hanya dapat di tarik saat jatuh tempo
- 8) Bagi hasil diberikan berdasarkan saldo rata-rata dan diberikan pada akhir bulan
- 9) Penarikan sebelum jatuh tempo maka selisih akumulasi bagi hasil hangus setelah dikonversikan dengan jang waktu sampai pengambilan.
- 10) Adapun pembagian porsi bagi hasilnya di bedakan menjadi 3 tingkatan, yaitu:

- i. Jika memilih 5-9 tahun, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 45 : 55.
- ii. Jika memilih 10-19 tahun, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 40 : 60.
- iii. Jika memilih 20-30 tahun, maka porsi bagi hasilnya antara BMT dengan anggota yaitu 30 : 70.

2. Pembiayaan

a) Pembiayaan Modal Usaha

- 1) Dengan menggunakan praktik akad mudharabah, yaitu posisi BMT Marhamah sebagai penyedia dana (shohibul maal) dan anggota sebagai pengelola dana (mudhorib)
- 2) Untuk anggota yang mempunyai usaha dengan penghasilan yang memberikan prospek hasil usaha dengan keuntungan bulanan.
- 3) Sudah mengelola usaha yang di jalankan sekurang-kurangnya selama 1 tahun.
- 4) Keuntungan hasil usaha di bagikan kepada kedua belah pihak yaitu BMT Marhamah dan anggota sesuai dengan kesepakatan di awal.

b) Pembiayaan jual beli barang

- 1) Dengan menggunakan praktik akad Murabahah, yaitu BMT Marhamah selaku penyedia barang dan anggota membeli barang tersebut.
- 2) Untuk anggota BMT Marhamah yang membutuhkan alat produksi untuk menunjang keperluan mereka dalam menjalankan usaha.
- 3) Jangka waktu yang di gunakan dalam pembiayaan ataupun pengembalian angsuran bisa sampai 3 tahun, dengan tingkat margin yang bersaing.

c) Ijarah adalah pembiayaan multijasa, yaitu pembiayaan sewa-menyewa BMT dengan anggota, dengan obyek yang jelas dan

dibenarkan oleh syara'. Fungsinya yaitu membantu meringankan anggota dengan memanfaatkan jasa BMT Marhamah. Biasanya jasa yang di gunakan dalam hal pendidikan, kesehatan, pernikahan dan lain sebagainya.

- d) Rahn atau biasa disebut gadai syariah, yaitu akad yang dilakukan oleh BMT dengan anggota yang mana BMT sebagai pihak yang memberi pinjaman uang dan anggota akan mendapatkan uang dengan menggadaikan barang tertentu sebagai jaminan.
- e) Qardh yaitu akad pinjam meminjam yang dapat di setorkan ataupun dapat di tagih kembali, dengan besaran pokok pinjaman yang sama dan tanpa imbalan apapun. Adapun waktu pengembalianya sudah di tetapkan oleh kedua belah pihak dan di sepakati bersama. Di sini BMT sebagai pihak yang meminjamkan sedangkan anggota sebagai pihak yang menerima pinjaman.

Adapun ketika ingin mengajukan pembiayaan, maka harus memenuhi syarat-syarat berikut ini :

- 1) Telah menjadi Anggota BMT Marhamah
- 2) Sehat jasmani maupun rohani
- 3) Memiliki penghasilan/usaha yang tetap dan mempunyai kemampuan mengangsur
- 4) Memenuhi kelayakan berdasarkan penilaian BMT Marhamah
- 5) Melengkapi dokumen-dokumen berupa:
 - i. Mengisi formulir permohonan pembiayaan
 - ii. Fotocopy KTP pemohon dan pasangan
 - iii. Fotocopy KK atau surat nikah(bagi yang sudah menikah)
 - iv. Fotocopy KTP Pemilik Jaminan
 - v. Fotocopy Surat Jaminan (lengkap)
 - vi. Fotocopy Struk gaji/ Penghasilan bulanan
 - vii. Fotocopy rekening air dan rekening listrik
 - viii. Fotocopy Surat Pernikahan (pasangan)/ Orang tua

ix. Surat pernyataan Pemilik Jaminan

F. Wilayah dan Pelayanan

1. Kantor Pusat & Cabang Utama, yang berada di Jl. Tumenggung Jogonegoro Km. ,05 Singkir, Jaraksari, Wonosobo
2. Kantor Cabang Wonosobo, yang berada di Jl. Jendral Ahmad Yani No. 21 Wonosobo
3. Kantor Cabang Leksono, yang berada di Jl. Raya Leksono Rt 1/1 Sidomulyo, Leksono, Wonosobo
4. Kantor Cabang Sukoharjo, yang berada di Dusun II, Jl. Raya Sukoharjo, Wonosobo
5. Kantor Cabang Kertek, yang berada di Jl. Raya Kertek Kecamatan Kalikajar, Wonosobo
6. Kantor Cabang Kaliwiro, yang berada di Pertigaan Doplak, Jl. Raya Prembun No. 27 Kaliwiro, Wonosobo
7. Kantor Cabang Purworejo, yang berada di Jl. Brigjen Katamso No. 99 Pangenrejo, Purworejo
8. Kantor Cabang Banjarnegara, yang berada di Jl. S. Parman Parakancangah, Banjarnegara
9. Kantor Cabang Wadaslintang, yang berada di Jl. Raya Wadaslintang, Wonosobo
10. Kantor Cabang Watumalang, yang berada di Jl. Raya Watumalang Km. 0,5 Watumalang, Wonosobo
11. Kantor Cabang Kalibawang, yang berada di Pasar Kalibawang, Jl. Raya Kaliwiro, Sedayu, Dempel, Kalibawang, Wonosobo
12. Kantor Cabang Balekambang, yang berada di Jl. Raya Pasar Balekambang-Selomerto, Wonosobo
13. Kantor Cabang Reco, yang berada di Jl. Raya Ajibarang, Secang, Wonosobo

14. Kantor Cabang Randusari, yang berada di Wilayah Komplek Pasar Randusari, Jl. Wonosobo-Magelang No. 26 Ngalian, Randusari, Kepil, Wonosobo
15. Kantor Cabang Garung, yang berada di Jl. Raya Dieng Km. 10 Kalijeruk Siwuran, Garung, Wonosobo
16. Kantor Cabang Bansari Temanggung, yang berada di Jl. Malatan Raya Sawit, Bansari, Temanggung.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung.

1. Prinsip Transparansi (Transparancy)

Transparansi atau keterbukaan ini mencakup informasi, transaksi, pelayanan, serta pelaporan seluruh kegiatan yang ada di BMT Marhamah.

Dalam melakukan pelayanan pendanaan, BMT Marhamah sudah sangat terbuka kepada anggota, terlebih kepada *stakeholder*. Sebelum melakukan transaksi pembiayaan, karyawan terlebih dahulu memberitahukan akad yang di gunakan apa, ujroh yang harus di bayarkan berapa, angsuran yang harus dibayarkan berapa banyak serta jangka waktu yang di butuhkan berapa lama. Untuk transaksi simpanan, *Account Officer* yang bertugas di lapangan juga memberitahukan saldo akhir sebelum dan sesudah transaksi, memberitahu nisbah bagi hasil di akhir bulan, mereka juga menganjurkan anggota untuk mengecek kesesuaian laporan yang ada di buku tabungan seminggu sekali ke kantor cabang. BMT Marhamah juga menyediakan brosur produk dan papan margin di seluruh kantor pelayanan. Selain itu, baru-baru ini BMT Marhamah juga bergabung dalam layanan Aplikasi *PayBMT* yang lebih efektif, praktis, dan efisien sehingga memudahkan anggota dalam bertransaksi.

Informasi umum lainnya juga sudah di terapkan dengan baik, BMT Marhamah memiliki *Website* yang di dapat di akses oleh siapapun, di setiap kantor cabang juga di pasang majalah dinding untuk memberitahu informasi terbaru. Seiring dengan berkembangnya zaman, BMT Marhamah juga aktif di media sosial seperti *Instagram* dan *Facebook* yang di dalamnya terdapat

beberapa kegiatan BMT, selain karena prinsip transparansi hal ini dilakukan agar masyarakat mengetahui informasi terbaru serta perkembangan BMT Marhamah.

Kemudian yang menjadi kendala prinsip tranparansi yaitu berkenaan dengan sistem perekrutan karyawan yang tidak dapat di ketahui oleh umum serta laporan keuangan BMT Marhamah.

Terkait dengan perekrutan karyawan, BMT Marhamah belum melaksanakannya secara terbuka. Ini disebabkan karena BMT Marhamah mempunyai standar dan kualifikasi khusus dalam memilih karyawannya. Seperti yang di katakan Pak Ari selaku Manager SDM BMT Marhamah bahwa:

“Saat perekrutan karyawan kami tidak sembarangan dalam memilih orang, kami harus melakukan penilaian dari banyak faktor pendukung, seperti mempertimbangkan jenjang pendidikan, latar belakang sosial, serta kondisi ekonomi keluarga. Selain itu juga terdapat beberapa tahapan dan proses dalam perekrutan calon karyawan. Seperti tes teori, tes praktik, tes membaca al-Quran, dan wawancara. Proses selanjutnya yaitu menjalani *training* sesuai dengan waktu yang telah di tentukan. Jika sudah menjalani semua tahapan, baru di pastikan apakah layak atau tidak menjadi karyawan BMT Marhamah.”⁴²

Selanjutnya, Keterbukaan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Di BMT Marhamah sendiri hanya pihak-pihak yang berkepentingan saja yang dapat mengetahui laporan keuangan, tidak untuk umum. Hasil wawancara dengan Pak Parmadi selaku manager BMT Marhamah kantor cabang Bansari Temanggung, beliau mengatakan bahwa:

”Prinsip transparansi di BMT Marhamah sudah di terapkan dengan baik, informasi yang di sampaikan merupakan yang semestinya dan sewajarnya, adapun ada beberapa informasi

⁴² Pak Ari, selaku Manager SDM BMT Marhamah pada hari Jum’at 6 Maret 2020 pukul 10:10WIB

yang memang tidak boleh untuk di ketahui umum yang sifatnya rahasia demi menjaga keamanan perusahaan.⁴³

2. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)

Akuntabilitas di sini di maksudkan sebagai kejelasan pengelolaan kegiatan di BMT Marhamah yang sudah dan akan di laksanakan.

Seluruh pegawai BMT Marhamah menjalankan kerjanya sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang berlaku. Sistem yang di gunakan di BMT Marhamah adalah satu komando atau satu arahan. Semua kebijakan yang di berlakukan berasal dari satu sumber. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak terdapat ketidaksinkronan antara satu kantor cabang dengan kantor cabang yang lain. Hasil wawancara dengan Pak Parmadi selaku manager BMT Marhamah kantor cabang Bansari Temanggung, beliau mengatakan bahwa :

“ Seluruh kebijakan yang sudah di keluarkan oleh kantor pusat itu berlaku untuk seluruh kantor cabang di BMT Marhamah. Di Bansari juga kita mematuhi aturan dan menjalankannya sesuai dengan SOP. Karena ketika suatu lembaga keuangan itu ingin jalan harus berada pada satu garis, nggak boleh punya kebijakan sendiri-sendiri. Mungkin untuk cara mengembangkannya saja yang berbeda.”⁴⁴

Sistem informasi dan teknologi yang belum sepenuhnya memadai, walaupun semua kantor cabang di BMT Marhamah telah di berikan fasilitas sesuai dengan masing-masing kebutuhan tiap-tiap kantor. Namun, dalam praktiknya sendiri BMT Marhamah

⁴³ Pak Parmadi , selaku Manager kantor cabang Bansari Temanggung pada hari Senin tanggal 09 Maret 2020 pukul 12:20 WIB

⁴⁴ Pak Parmadi , selaku Manager kantor cabang Bansari Temanggung pada hari Senin tanggal 09 Maret 2020 pukul 12:20 WIB

cabang Bansari Temanggung masih jauh dari harapan yang bisa dikatakan layak. Keterbatasan tempat dan ruangan membuat para karyawan harus berbagi ruangan satu dengan yang lain. Seperti yang penulis lihat saat melakukan penelitian, ruangan musholla bersamaan dengan ruangan arsip, ruangan manager yang juga sebagai tempat untuk melakukan akad, ruangan karyawan yang sempit karena harus di tempati 4 orang karyawan. Selain itu, ada beberapa bagian ruangan yang tidak terpakai karena rusak, dan rawan bocor. Hal ini menyebabkan kurang efektif dan kurang nyaman bagi karyawan.

Selain itu di BMT Marhamah tidak semua karyawan yang bekerja sesuai dengan jenjang pendidikan/ tidak sesuai dengan bidangnya. Hanya ada beberapa karyawan saja yang memang membutuhkan orang yang ahli pada bidangnya seperti admin pembukuan. Mereka harus berasal dari lulusan akuntansi. Sepeti yang sudah di jelaskan di atas bahwasannya BMT Marhamah memiliki kriteria tersendiri dalam memilih karyawan, mereka yang mau bekerja dengan jujur, profesional, dan memiliki semangat tinggi dalam bekerja dapat masuk dan bergabung di BMT Marhamah. Di kantor cabang bansari Temanggung sendiri *teller* nya lulusan dari Sarjana Teknik, selain itu *Account Officer* banyak dari latar pendidikan yang berbeda, ada yang Statistika, Perhotelan, ataupun hanya lulusan SMA/SMK.

Prinsip Akuntabilitas sangat penting di terapkan demi keberlangsungan BMT Marhamah, karena apabila penerapannya telah sesuai dapat mengurangi tingkat resiko kelalaian/kesalahan karyawan dalam bekerja.

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responcibility)

Pertanggungjawaban di artikan sebagai kesesuaian BMT Marhamah dalam melakukan pengelolaan dan mengacu pada peraturan perundang-undangan, peraturan koperasi, serta berlandaskan pada prinsip syariah yang berlaku di Indonesia.

Kepatuhan terhadap hukum di BMT Marhamah sudah terlaksana dengan baik. Dalam menjalankan operasionalnya selalu di dasarkan pada ketentuan yang ada. Untuk memaksimalkan perannya sebagai lembaga keuangan syariah BMT Marhamah memiliki DPS. Dewan Pengawas Syariah atau di singkat DPS adalah badan Independen yaang memiliki tugas dan wewenang untuk melakukan pengawasan, memberikan konsultasi, memberikan pengarahan, serta melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa usahanya apakah patuh terhadap prinsip syariah atau tidak, apakah sesuai atau tidak dengan ketentuan yang berlaku dalam fatwa dan peraturan syariah Islam.⁴⁵ Seperti yang di kemukakan oleh Bapak Soeparyo selaku Dewan Pengawas BMT Marhamah dalam wawancara, beliau mengatakan bahwa:

“DPS sudah melaksanakan program kerjanya dengan baik yaitu Mengawasi dalam pelaksanaan usaha BMT agar sesuai dengan prinsip syariah. Mengawasi disini dalam artian melaksanakan seluruh aktivitas BMT agar benar-benar sesuai dengan prinsip syariah. DPS memberikan arahan, implementasi dari akad-akad yang ada yang berlaku bagi seluruh elemen BMT Marhamah. Dari aspek keilmuan, tanggungjawab syariah, dan juga implementasi yang dilaksanakan di lapangan oleh manager cabang, dan seluruh karyawan, yang mana sasaran akhirnya dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh anggota maupun masyarakat.”⁴⁶

⁴⁵ Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance. *Pedoman Good Corporate Governance Perbankan Indonesia*. Jakarta: KNKCG. 2004. h. 11

⁴⁶Pak Suparyo, selaku Dewan Pengawas Syariah BMT Marhamah pada hari Sabtu tanggal 29 Februari 2020 pukul 09:10 WIB

Semua produk-produk dan pelaksanaan operasional BMT Marhamah telah sesuai dengan Prinsip Syariah berdasarkan fatwa DSN-MUI, Adapun rinciannya sebagai berikut:⁴⁷

1. Penghimpunan dana menggunakan akad wadi'ah, terdapat pada fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan dan fatwa DSN No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang tabungan berjangka.
2. Penghimpunan dana Tabungan atau Simpanan anggota menggunakan akad mudharabah, telah sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 03/DSN-MUI/IV/2000 tentang deposito (simpanan berjangka).
3. Pembiayaan dengan akad Mudharabah, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 07/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Mudharabah.
4. Pembiayaan akad Musyarakah, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 08/DSN-MUI/IV/2000 tentang Pembiayaan Musyarakah.
5. Pembiayaan akad Murabahah, sesuai dengan fatwa sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 04/DSN-MUI/IV/2000 tentang Murabahah.
6. Pembiayaan akad Multijasa, sesuai dengan fatwa sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 44/DSN-MUI/VII/2004 tentang Pembiayaan Ijarah Multijasa.
7. Pembiayaan akad Qardh, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 19/DSN-MUI/IV/2000 tentang Al-Qardh.
8. Pembiayaan akad Rahn, sesuai dengan fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang Rahn.

Tidak lupa DPS juga melakukan pengawasan terhadap pengelolaan kegiatan Zakat, Infak, Sedekah, Wakaf, serta Qurban

⁴⁷ Buku RAT: Laporan Dewan Pengawas Syariah BMT Marhamah tahun 2019

berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan kepatuhan syariah.

Selain DPS, pengawasan juga di lakukan oleh Internal Audit. Menurut penglihatan penulis selama penelitian, setiap satu bulan sekali terdapat Internal Audit selalu mendatangi kantor cabang. Biasanya mereka datang tiga atau lima hari sebelum akhir bulan. Walaupun setiap hari telah di lakukan pengawasan secara langsung oleh Manager Operasional Pusat, tetap saja Internal Audit mensurvei secara langsung untuk memastikan apakah benar-benar terdapat kesesuaian antara laporan keuangan dengan dana realita yang ada di kantor cabang. Selain itu, untuk menjaga keamanan keuangan pada kantor cabang BMT Marhamah juga memasang cctv dan juga brankas yang dapat di pantau dan tersambung dengan kantor pusat.

Dalam mengelola kegiatan sosial yang juga menjalankan peran sebagai Baitul Maal, BMT Marhamah kerap bergabung dengan kegiatan masyarakat sekitar dan turut serta menjadi donatur dalam berbagai kegiatan kemanusiaan. Pada tahun 2019 beberapa kegiatan sosial yang di lakukan oleh BMT Marhamah yaitu sebagai berikut:

a) Dalam bidang Pendidikan

BMT Marhamah memberikan biaya pendidikan/beasiswa kepada siswa yang kurang mampu dan yang berprestasi, seperti beasiswa ETPOS untuk siswa-siswi SMA/SMK/MA. Memberikan subsidi dana honor untuk para pendidik khususnya bagi guru wiyata bakti. Bantuan dana untuk pembangunan pengembangan sarana dan prasarana pendidikan di Sekolah/Madrasah diniyah/TPQ dan pondok pesantren. Serta

banyak lagi bantuan yang pelaksanaannya kondisional seperti saat kegiatan seminar, pelatihan pendidikan dan lain-lain.

b) Dalam bidang Kesehatan

BMT Marhamah memberikan layanan pemeriksaan kesehatan secara gratis, pemberian subsidi dana untuk berobat bahkan operasi bagi warga dhuafa. Selain itu, BMT Marhamah juga menyediakan layanan ambulans gratis bagi warga yang tidak mampu untuk melayani pengantaran ke rumah sakit. dengan persyaratan menunjukkan surat keterangan tidak mampu dari desa. Sedangkan untuk masyarakat yang mampu tarifnya sekitar 50% dari harga normal yang biasa diterapkan oleh pihak rumah sakit pada umumnya. Layanan sudah lama berjalan di BMT Marhamah.

c) Dalam bidang Sosial

Setiap tahun BMT Marhamah mendistribusikan bantuan Gebyar Paket Ramadhan, yang mana program ini di adakan setiap menjelang Hari Raya Idul Fitri. Bantuan yang telah terkumpul dari para donatur di salurkan kepada masyarakat miskin di sekitar wilayah Kab. Wonosobo, Purworejo, Banjarnegara dan Temanggung. Dalam pelaksanaannya, BMT Marhamah selalu memuliakan si penerima yaitu dengan mendatangi langsung dari pintu ke pintu rumah keluarga pra-sejahtera yang berhak menerima paket ramadhan. Secara rinci besaran partisipasinya adalah sebagai berikut :

- Paket sembako Dhuafa yang berisi kebutuhan pokok seperti beras, gula, minyak, teh, dan mie instan dengan anggaran mencapai Rp. 70.000/paketnya.
- Paket Parcel Da'i yang berisi perlengkapan beribadah seperti sarung dan peci dengan anggaran dana mencapai Rp. 135.000/paketnya.

Ternyata program ini berhasil dan sukses menjadi program tahunan BMT Marhamah. Dari tahun ke tahun selalu terjadi peningkatan jumlah yang di peroleh.

Tidak hanya saat hari Raya Idul Fitri, ketika Hari Raya Idul Adha juga BMT Marhamah memiliki program khusus yang di namakan ‘Tebar Hewan Kurban’. Program ini di kelola secara langsung oleh bagian Baitul Maal di BMT Marhamah. Donatur berasal dari karyawan BMT, anggota BMT, Dompot dhuafa Republika, masyarakat umum dan jejaring lainnya. Pada tahun 2019 merupakan pelaksanaan yang ke-18, dengan jumlah hewan kurban yang di dapat berupa 212 ekor berupa 202 ekor kambing dan 10 ekor sapi. Adapun penyaluran daging kurban ini di berikan kepada warga yang membutuhkan di daerah Wonosobo dan Banjarnegara yang berasal dari daerah-daerah rawan tansiriyah dan miskin. Wawancara dengan pak Ari selaku Manager SDM BMT Marhamah:

“Alhamdulillah kita sudah berjalan maalnya, kita selama ini banyak bekerja sama dengan lembaga yang lain, ada pengelolaan dana ZIS sebagai penyalur resmi yang diakui oleh pemerintah.”⁴⁸

Selain hal di atas, banyak kegiatan sosial lainnya yang mendapat perhatian dari BMT Marhamah seperti santunan anak yatim piatu di beberapa panti asuhan, tanggap bencana di daerah yang kekurangan sumber air dan lain sebagainya.

Akhir-akhir ini di tengah masa pandemik BMT Marhamah juga memberikan bantuan berupa APD (Alat Pelindung Diri) untuk membantu *mensupport* tenaga medis dalam yang di bagikan di puskesmas di sekitar kantor cabang BMT Marhamah. Hal ini merupakan bukti bahwa BMT Marhamah bukan hanya sekedar

⁴⁸ Pak Ari, selaku Manager SDM BMT Marhamah pada hari Jum’at 6 Maret 2020 pukul 09:45 WIB

lembaga keuangan tapi juga merangkap sebagai lembaga yang peduli terhadap kondisi sosial.

4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Kemandirian di sini di artikan sebagai sistem pengelolaan perusahaan dengan cara profesional, tanpa tekanan dan benturan serta pengaruh dari pihak luar.

BMT Marhamah sejauh ini sudah menjadi lembaga keuangan syariah yang sehat dan menuju kemandirian. Hal ini dibuktikan dengan mendapatkan sertifikat sehat yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah dan berlaku sejak tahun buku 2018.⁴⁹ Hasil wawancara dengan Pak Dayat selaku Manager Operasional BMT Marhamah, beliau mengatakan bahwa:

“BMT Marhamah sudah 2 tahun ini tidak mengambil dana pihak ketiga, terutama dana perbankan. Kami mencoba mandiri, jadi dana yang di putarkan benar-benar dana dari anggota atau penabung. Walaupun begitu, BMT Marhamah tetap menjaga hubungan baik dengan banyak mitra pada lembaga keuangan syariah seperti BNI Syariah, Bank Mandiri Syariah, BPD Syariah, dan BTN Syariah”⁵⁰

Adapun data kemandirian BMT Marhamah selama 2 tahun terakhir di tuangkan pada tabel berikut ini :⁵¹

No	Sumber Dana	Pada tahun 2018	Pada tahun 2019
1.	Bank Syariah mandiri Yogyakarta	-	-
2.	Bank Syariah Yogyakarta	-	-
3.	Dana MAP	181.061.000	181.061.000
4.	Dana LPDB	2.902.774.000	1.069.438.000

⁴⁹ Sertifikat terlampir

⁵⁰ Pak Dayat, selaku Manager Operasional BMT Marhamah Wonosobo pada hari Ju'at 6 Maret 2020 pukul 08:15 WIB

⁵¹ Buku RAT BMT Marhamah tahun 2019

5.	Dana BAV	12.331.451.546	7.502.924.479
	Jumlah	15.415.286.546	8.753.423.479

Jika di lihat dari tabel di atas, BMT Marhamah sejak 2 tahun terakhir ini sudah tidak melakukan pinjaman dari bank lain yaitu Bank Syariah Mandiri Yokyakarta dan Bank Syariah Yokyakarta sehingga pinjaman nol. Adapun untuk dana yang lainnya seperti Dana MAP, Dana LPDB, dan Dana BAV merupakan dana bantuan yang di pinjamkan dari pemerintah kepada BMT Marhamah dan dalam 2 tahun terakhir realisasinya menurun. Hal ini membuktikan bahwasanya BMT Marhamah sudah melakukan berbagai cara menuju lembaga keuangan syariah yang mandiri.

Selain itu, untuk menjaga laporan keuangan agar tetap aman, BMT Marhamah memiliki trik dan tips tersendiri. Salah satunya yaitu dengan melakukan pengelolaan likuiditas dengan sebaik-baiknya. Secara teknis, likuiditas di kendalikan setiap hari oleh manager operasional. Kantor cabang wajib melaporkan jumlah kas masuk dan kas keluar kepada kantor pusat melalui sistem yang terprogram di komputer secara otomatis. Tidak hanya itu, Setiap akhir bulan dilakukan pengecekan oleh Audit Internal di semua kantor cabang.

5. Prinsip Kewajaran (Fairness).

Kewajaran di maksudkan sebagai keadilan, kesetaraan karyawan dalam melaksanakan tugas dan kewajibanya serta tidak memihak dan membeda-bedakan dalam memenuhi hak anggota BMT Marhamah.

BMT Marhamah memberi kesempatan bagi seluruh karyawan untuk naik jabatan, terdapat penilaian karyawan setiap bulan. Seperti yangdi katakan oleh Pak Sugi bahwa:

“Karyawan di BMT Marhamah setiap hari di pantau bagaimana kinerjanya, kejujuran, dan disiplinnya dalam bekerja. Yang mana hasilnya ini di paparkan secara menyeluruh setiap akhir bulan pada saat rapat bulanan. Apabila ada kesalahan atau kekurangan akan di evaluasi dan segera di tindaklanjuti seperti di pindahtugaskan ataupun di berhentikan secara tidak hormat jika sudah melewati batas kewajaran”.⁵²

Dalam menjalankan tugasnya, antara karyawan dengan pengelola tidak membeda-bedakan posisi satu dengan yang lainnya. Tetapi bilamana ada rekan kerja yang membutuhkan bantuan tetap saja di bantu. Hal ini penulis temukan ketika melihat manager cabang ikut membantu dalam membuat akad pembiayaan ketika sedang ramai, hal yang lain juga dilakukan oleh *Account Officer* membantu *Teller* untuk memberi cap stempel pada nota dep kolektor. Seperti yang seringkali di tegaskan oleh kepala cabang BMT Marhamah beliau mengatakan bahwa :

“kita disini semua sama statusnya, sama-sama karyawan BMT Marhamah, yang membedakan adalah posisi kita. Seperti saya yang bisa menandatangani berkas yang tidak bisa ditandatangani oleh mbak frida (teller). Dan pak sugi (manager area) bisa menandatangani apa yang tidak bisa saya tandatangi”

Di BMT Marhamah prinsip kewajaran ini lebih di kenal dengan sistem kekeluargaan. Dari sisi anggota misalnya, karyawan BMT Marhamah tidak membeda-bedakan dalam memberikan pelayanan. Semua yang ingin melakukan transaksi baik itu yang ingin menabung, membayar angsuran, maupun melakukan pembiayaan tidak dipandang sebelah mata. Semua di samaratakan, sehingga tidak terdapat kesenjangan antara anggota satu dengan yang lainnya. Oleh karenanya, karena kedekatan para karyawan

⁵² Pak Sugi, selaku Manager Area BMT Marhamah pada hari Selasa 10 Maret 2020 pukul 11:00 WIB

dengan anggota, hubungan mereka bukan hanya sekedar lembaga dengan personal tetapi sudah seperti keluarga sendiri.

B. Strategi BMT Marhamah dalam meningkatkan jumlah anggota

Tata kelola perusahaan yang di terapkan dengan baik akan menghasilkan output yang baik pula bagi perusahaan tersebut. Begitu pula yang di lakukan oleh BMT Marhamah. BMT Marhamah memiliki beberapa strategi untuk dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dalam meningkatkan jumlah anggota. Diantaranya beberapa strategi tersebut, yaitu:

1. Menerapkan prinsip dan budaya Islami

Prinsip Islami merupakan yang paling utama di tekankan oleh BMT Marhamah, seperti tujuan utama di dirikannya BMT Marhamah sendiri yaitu membebaskan masyarakat dari belenggu rentenir dan lembaga konvensional dari praktik riba. Dalam praktiknya, semua produk-produk BMT Marhamah menggunakan akad-akad syariah dan transaksi yang di lakukan mengacu pada sistem ekonomi Islam.

Sedangkan penerapan budaya islami dapat penulis lihat dari keseharian kegiatan karyawan yang dimulai dari hal-hal kecil dan sifatnya mendasar. Seluruh karyawan berbusana rapi, menggunakan jilbab untuk perempuan. BMT Marhamah juga tidak menganjurkan karyawan yang lawan jenis untuk tidak melampaui batasan seperti bersalaman/ berboncengan dalam satu motor. Budaya unik yang biasa dilakukan oleh karyawan BMT Marhamah seperti membaca al-quran di waktu senggang bekerja, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah di masjid ketika jam istirahat, pengajian setiap hari jumat sebelum jam operasional bekerja. Dan juga kadangkala ada siraman rohani di waktu-waktu tertentu yang sifatnya kondisional.

2. Mendekati masyarakat dengan cara kekeluargaan

Seperti yang menjadi tujuan di dirikannya BMT Marhamah sendiri dan tercantum dalam visinya, bahwa BMT Marhamah ingin membangun keluarga sakinah, dengan melakukan pengelolaan keuangan secara syariah, sehingga dapat memajukan sistem perekonomian masyarakat. Selain itu, BMT Marhamah juga memiliki motto yaitu “Mitra Keluarga Sakinah” di harapkan dengan kalimat tersebut mendorong karyawan BMT Marhamah untuk melakukan pekerjaanya dengan sungguh-sungguh untuk mencapai target yang telah di tentukan dan tetap mengedepankan pada prinsip kekeluargaan.

Dari pengalaman yang pernah penulis lihat sewaktu mengikuti *Account Officer* keliling. Mereka menawarkan produk dengan sopan, ramah, dan penyampaian yang enak. Komunikasi yang terjaga baik antara karyawan dengan anggota merupakan kunci paling utama, karena dalam praktiknya peranan *Account Officer* sangat besar, Sebagian besar anggota BMT Marhamah merupakan hasil dari kerja keras *Account Officer*. Karena kedekatan para karyawan dengan anggota, hubungan mereka bukan hanya sekedar lembaga dengan personal tetapi sudah seperti keluarga sendiri. Bahkan tidak sedikit pula yang menyediakan makanan atau hanya sekedar minuman untuk di suguhkan ketika *Account Officer* mendatangi rumah anggota. Hubungan yang harmonis antara karyawan BMT Marhamah dengan para anggota menambah nilai tersendiri dan membawa pengaruh yang besar bagi keberlangsungan BMT Marhamah, dengan cara seperti itu masyarakat akan merasa senang dan nyaman menitipkan dananya di BMT Marhamah.

3. Memberikan pelayanan dari hati

Dari pengamatan penulis selama melakukan penelitian, karyawan BMT Marhamah memberikan pelayanan yang terbaik dan semaksimal mungkin kepada anggota. Dalam praktiknya para

karyawan BMT Marhamah selalu mengutamakan kepentingan anggota. Kepuasan anggota merupakan suatu keberhasilan bagi BMT Marhamah sebagai lembaga keuangan. Karena pengaruhnya sangat besar, kepuasan nasabah menjadi kunci utama dan aset paling berharga yang di miliki BMT Marhamah. Dengan pelayanan yang baik anggota akan merasa nyaman bertransaksi dan tetap menggunakan produk dari BMT Marhamah, bahkan mereka juga dapat mempengaruhi orang lain untuk ikut bergabung menjadi anggota BMT Marhamah.

4. Menggunakan sistem Jemput Bola

Sudah sejak lama BMT Marhamah menerapkan sistem jemput bola. Dalam pelaksanaannya karyawan BMT Marhamah mendatangi rumah anggota *door to door* untuk melakukan transaksi seperti menabung, membayar angsuran, ataupun melakukan akad pembiayaan. *Account Officer* merupakan karyawan yang di tugaskan untuk berkeliling di sekitar wilayah kecamatan Bansari Temanggung dan sekitarnya. Biasanya mereka melakukan operasionalnya mulai pukul 09.00-12.00 WIB. Tetapi bilamana di luar jam operasional ada anggota yang ingin bertransaksi, maka dengan senang hati *Account Officer* BMT Marhamah tetap melayani yang mana transaksinya akan di masukkan ke hari berikutnya. Dengan menerapkan jemput bola BMT Marhamah membantu anggota yang tidak bisa bertransaksi ke kantor secara langsung karena terkendala suatu hal. Seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Sumawati:

“Alhamdulillah, menabung di BMT Marhamah ini enak. Karyawannya ramah, sopan, suka guyonan. Setiap hari mau datang kesini terus buat nagih, saya gak perlu repot-repot pergi ke kota apalagi antrianya panjang bikin tambah males. Kalo gini kan enak, saya di rumah aja sambil jaga

warung tetapi masih bisa nabung. Lumayan uangnya bisa buat jaga-jaga kalo ada kebutuhan mendadak”⁵³

Menurut Ibu Sumawati kehadiran BMT Marhamah membuatnya ringan dan terbantu, Sebagai pemilik warung membuat beliau sibuk menjaga warung dan tidak ada waktu untuk pergi menabung di bank. Dengan sistem jemput bola yang di terapkan BMT Marhamah ini berhasil meringankan beliau. Selain itu, menabung di BMT Marhamah tidak ada terdapat batasan nominal dalam menabung sehingga beliau dapat menyisihkan untung dari hasil jualan untuk menabung yang di gunakan untuk kebutuhan di masa mendatang.

Penulis juga melakukan wawancara dan survey kepada anggota BMT Marhamah terkait tingkat kepuasan mereka bergabung dan menjadi anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung. Sebagian besar dari penilaian, mereka puas dengan transaksi yang mereka lakukan, pelayanan yang mereka dapatkan, bahkan mereka pun tidak keberatan jika membayar biaya administrasi dalam tabungan sejumlah Rp. 750/bulan. Selain itu dalam melakukan pembiayaan pun BMT Marhamah mudah syaratnya dan jelas ujroh yang di tetapkan. Seperti yang di ungkapkan Bapak Sapar Ribut :

“Kalo mau pinjam dana cairnya cepet, syaratnya juga gampang, biasanya saya bilang dulu ke mas Afril (selaku *Account Officer*), kalo udah cair nanti baru saya ke kantor akad langsung sama pak manager. Ujrohnya juga jelas.”⁵⁴

Seperti yang sudah di paparkan di atas yaitu bahwasanya penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah anggota. BMT

⁵³ Ibu Sumawati, Anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung pada Senin 9 Maret 2020 pukul 10:37 WIB

⁵⁴ Pak Sapar Ribut, selaku anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung pada Rabu 11 Maret 2020 pukul 10:17 WIB

Marhamah kategorikan telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan baik. Hal ini dapat di ketahui dari data peningkatan jumlah anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung dari tahun ke tahun adalah sebagai berikut⁵⁵.

No.	TAHUN	JENIS KELAMIN		TOTAL
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	2016	147 Orang	93 Orang	240 Orang
1.	2017	439 Orang	218 Orang	657 Orang
3.	2018	843 Orang	406 Orang	1249 Orang
4.	2019	954 Orang	458 Orang	1412 Orang
5.	2020	1020 Orang	534 Orang	1554 Orang

BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung beroperasi sejak tahun 2016, ini berarti BMT Marhamah telah beroperasi selama 4 tahun lebih dan telah mendapat respon baik dari masyarakat di sekitar Kecamatan Bansari. Hingga saat ini BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung telah memiliki anggota sejumlah 1554 orang. Jika dilihat dari tabel diatas, sangat terlihat jelas kenaikan jumlah anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung dari tahun 2016, yang merupakan tahun pertama di dirikikanya BMT Marhamah di kecamatan Bansari. Hingga pada akhir bulan April tahun 2020, tidak pernah terjadi penurunan jumlah Anggota.

⁵⁵ Data jumlah anggota BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan penelitian, mengumpulkan data yang berkaitan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* di BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung. Maka dapat menyimpulkan hasil dari penelitiannya adalah BMT Marhamah telah menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dengan semaksimal mungkin. Semua indikator dari tiap-tiap prinsip *Good Corporate Governance* sudah di terapkan, yang meliputi transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran. Tetapi dalam pelaksanaannya masih banyak hambatan-hambatan yang terjadi. Sehingga hasil yang di capai kurang maksimal. Adapun indikator yang belum terlaksana dengan maksimal yaitu pada prinsip tansparansi dan akuntabilitas. Dalam meningkatkan anggota BMT Marhamah memiliki strategi tersendiri. Seperti penerapan prinsip dan budaya Islami, pelayanan dengan sebaik-baiknya dan mendekati masyarakat dengan cara kekeluargaan, serta menggunakan sistem jembut bola. Ternyata dengan strategi seperti itu BMT Marhamah mampu berkembang dengan pesat, sejak tahun 2016 yang mana tahun pertama didikanya BMT Marhamah di Kecamatan Bansari hingga saat ini telah memiliki anggota sejumlah 1554 orang. Dan dari tahun ke tahun selalu terjadi peningkatan jumlah anggota.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dengan hasil yang telah di paparkan di atas, penulis menyampaikan beberapa saran yang membangun, dan semoga dapat bermanfaat untuk perkembangan serta keberlangsungan BMT Marhamah kedepannya :

1. BMT Marhamah perlu meningkatkan layanan informasi yang ada di website terkait dengan laporan keuangan dan di media sosial dengan selalu mengupdate berita serta kegiatan-kegiatan BMT

Marhamah, guna memaksimalkan prinsip transparansi kepada publik.

2. Untuk meningkatkan pelaksanaan prinsip akuntabilitas terutama pada fasilitas kantor dan sumber daya manusia, kedepannya agar BMT Marhamah dapat menambah jumlah karyawan yang sesuai latar belakang pendidikan dengan pekerjaan yang di dapatkan sehingga target dan hasil yang ingin di capai akan lebih maksimal.
3. Pengelola, pengawas, serta pimpinan BMT Marhamah agar melakukan edukasi secara intensif terkait dengan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* agar dapat di pahami oleh seluruh karyawan, Sehingga pelaksanaanya dapat berjalan dengan efektif.
4. Tetap menjaga dan mempertahankan pelayanan dengan sebaik-baiknya kepada anggota supaya jumlah anggotanya semakin bertambah.

C. Penutup

Demikian karya tulis ini di buat, penulis menyadari bahwa dalam penulisan Tugas Akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya. Apabila terdapat kritik dan saran yang membangun maka dengan senang hati penulis terima. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan dapat menambah ilmu baru bagi para pembacanya, Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Jurnal

- Fitrianingsih, Ade. *Penerapan Prinsip GCG (Good Corporate Governance) pada Produk Si Wadiah*. Tugas Akhir Perbankan Syariah. 2018.
- Herdiansyah, Haris. *Wawancara, Observasi, dan Focus Group: sebagai Instrumen Penggalian Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.
- Huda, Nurul dkk. *BAITUL MAL WA TAMWIL*, Jakarta: Amzah. 2016.
- Islamiati, Dian .*Analisa Tugas Dewan Pengawas Syariah dan Implementasinya di BMT Marwah Kecamatan Tambang*. Skripsi UIN Sultan Syarif Kasim Riau. 2014.
- Khaihatu, Thomas. *Good Corporate Governance dan penerapannya di Indonesia*. Jurnal Manajemen dan kewirausahaan. Vol.8, No. 1. 2006.
- Mardani. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Kencana: Jakarta. 2012.
- Melia Agustina dan Yulius Jogi “*Pengaruh Good Corporate Governance terhadap kinerja Perusahaan pada Sektor Keuangan*”. Jurnal Akuntansi Bisnis. Vol.3,No. 1. 2015.
- Zarkasyi, Moh. Wahyudi. *Good Corporate Governance Pada Badan usaha manufaktur, perbankan, dan jasa keuangan lainnya*. Bandung : Alfabeta. 2018.
- Akal, Muhammad Nasrum. *Corporate Governance (konsep, Teori Dan Aplikasi Di Beberapa Negara Asia)*, Diakses April 30, doi:10.31227/osf.io/zpfnx.
- Prabowo, Muhammad Shidqon. *Dasar-dasar good corporate governance*. Yogyakarta: UII Press. 2018.
- Nurul Huda dan Mohamad Heykal. *Lembaga Keuangan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana Prenada Group. 2010.

Purhantara, Wahyu. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*. Yogyakarta: Graha Ilmu. 2010.

Rizki, Fitriani. *Penerapan Good Corporate Governance pada pengelolaan dana Corporate Responsibility di BNI Syariah Semarang*. UIN Walisongo Semarang: Tugas Akhir Perbankan Syariah. 2015.

Rusby, Zulkifli dkk. *Analisa Permasalahan Baitul Maal Wa Tamwil (BMT) melalui Pendekatan Analytical Network Process (ANP)*. Jurnal Al-Hikmah. Vol. 13 No. 1. April 2016.

Soemitra, Andri. *Bank & lembaga keuangan syariah*, Jakarta: Prenama Media Group. 2010.

Suliyanto. *Metode Riset Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.

Supriyanto,dkk. *Islam dan Local Wisdom: Religious Expression in Southeast Asia*. Yogyakarta: Deepublish. 2018.

Rianse, Usman dan Abdi. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*. Bandung:ALFABETA. 2012.

Widodo, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Jakarta: Rajawali Pers. 2017.

Peraturan dan Undang-undang

PBI No. 11/33/PBI/2009 Tentang Pelaksanaan Good Corporate Governace Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah.

Laporan dan Publikasi

Brosur BMT Marhamah Wonosobo

Buku RAT KSPPS Marhamah Wonosobo Tahun 2019

Website


<https://www.bmt-marhamah.com/profil>

<https://laman.temanggungkab.go.id/info/detail/18/93/bansari.html>

LAMPIRAN – LAMPIRAN

MARHAMAH <i>Tanpa Kibang Sekolah</i>		FORMULIR MENJADI ANGGOTA DAN PEMBUKAAN REKENING SIMPANAN	
No. Anggota	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> (diisi oleh petugas)
No. Rek. Simpanan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/> (diisi oleh petugas)
DATA DIRI PEMOHON			
Nama (Sesuai ID)	<input type="text"/>		
Jenis Kelamin	<input type="checkbox"/> Laki Laki	<input type="checkbox"/> Perempuan	
Jenis Identitas	<input type="checkbox"/> KTP	<input type="checkbox"/> SIM	
Nomor Identitas	<input type="text"/>		
Masa Berlaku s/d	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Tempat Lahir	<input type="text"/>	Tanggal Lahir	<input type="text"/>
Nama Ibu Kandung	<input type="text"/>		
Pekerjaan	<input type="text"/>		
Pendidikan	<input type="checkbox"/> SD	<input type="checkbox"/> SLTP	<input type="checkbox"/> SLTA <input type="checkbox"/> D3 <input type="checkbox"/> S1/S2 <input type="checkbox"/>
Status Perkawinan	<input type="checkbox"/> Lajang	<input type="checkbox"/> Kawin	
DATA ALAMAT PEMOHON			
Alamat (Sesuai ID)	<input type="text"/>		
Kel/Desa	<input type="text"/>		
Kecamatan	<input type="text"/>		
Kabupaten	<input type="text"/>		
Nomor Telp/ HP	<input type="text"/>		
DATA AHLI WARIS			
Nama Ahli Waris	<input type="text"/>		
Hubungan Keluarga	<input type="text"/>		
Alamat Ahli Waris	<input type="text"/>		
Tanggal Lahir	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
PERNYATAAN			
Dengan ini saya selaku pemohon menyatakan :			
1. Bahwa seluruh data pada Formulir Permohonan Menjadi Anggota dan Pembukaan Rekening Simpanan ini ada lengkap dan benar.			
2. Dengan menandatangani formulir ini, saya mengajukan permohonan untuk menjadi anggota KSPPS Marhamah dan saya sanggup untuk mematuhi semua peraturan dan ketentuan yang berlaku di KSPPS Marhamah			
Winosobo, _____ Pemohon			

Formulir pendaftaran anggota baru BMT Marhamah



MARHAMAH
KSPS Keluarga Sejahtera

FORMULIR PERMOHONAN PEMBIAYAAN

Pos Foto
(Peminor)
2 x 3

Pos Foto
(Suami/Istri/Ortu)
2 x 3

Tipe Pembiayaan: <input type="checkbox"/> MUDHARABAH <input type="checkbox"/> SALAM <input type="checkbox"/> MUJARAKAH <input type="checkbox"/> RAHAT JARAH <input type="checkbox"/> MURABAHAH <input type="checkbox"/> QARDHILANNYA	Status Anggota: <input type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Eksis Lama Status Akad: <input type="checkbox"/> 1 Akad Baru <input type="checkbox"/> 2 Akad Ulang Pembayaran Ke: <input type="checkbox"/> Markaling MD	Kantor Cabang: _____ _____ _____
--	--	--

DATA DIRI PEMOHON

Nama (Sebut ID): _____ Jenis Kelamin: <input type="checkbox"/> Laki-Laki <input type="checkbox"/> Perempuan Jenis Kelamin: <input type="checkbox"/> KTP <input type="checkbox"/> SIM <input type="checkbox"/> _____ Nomor Identitas: _____ Tempat, Tgl. Lahir: _____ Pekerjaan/Uraha: _____ Uraha Sempurna: _____ Pendidikan: <input type="checkbox"/> SD <input type="checkbox"/> SLTP <input type="checkbox"/> SLTA <input type="checkbox"/> DI <input type="checkbox"/> S1 <input type="checkbox"/> _____	Nama Panggilan (Bn): _____ Status Perkawinan: <input type="checkbox"/> Menikah <input type="checkbox"/> Belum Menikah Jumlah Anak: <input type="checkbox"/> Orang <input type="checkbox"/> Masih dalam Tanggungan <input type="checkbox"/> Orang No. Rek. Simpanan: _____ Nama Suami/Istri: _____ Pekerjaan Suami/Istri: _____ Nama Ibu kandung: _____ Nama Bapak kandung: _____
---	---

DATA ALAMAT PEMOHON

Alamat (Sebut ID): _____ Kel/Desa: _____ Kab/Kota: _____ Kecamatan: _____ Kode Pos: _____ Lama Menempati: _____ tahun	Alamat saat ini: _____ Kel/Desa: _____ Kab/Kota: _____ Kecamatan: _____ Kode Pos: _____ Lama Menempati: _____ tahun
Alamat Usaha: _____ Status Rumah: <input type="checkbox"/> Milik Sendiri <input type="checkbox"/> Milik Keluarga <input type="checkbox"/> Sewa / Kontrak (sambil dengan) _____ Nomor Telp / HP: _____ Nomor Telp / HP lain yang bisa dihubungi: _____ (Suami/Istri/Ortu/Anak)	Lama Menempati: _____ tahun

DATA PERGAJIAN

Jumlah Penghasilan: Rp. _____ Sistem (Angsuran/Waktu): _____ Tujuan Pembiayaan: _____ (Penggunaan lainnya): _____ Jaminan/Aguanan berupa: 1: _____ 2: _____ 3: _____ Kemampuan bayar: Rp. _____ per bulan	<p style="font-size: small;">Semua informasi dalam formulir ini adalah lengkap dan benar. Dengan menandatangani formulir ini saya memberikan kuasa kepada KSPS Marhamah untuk melakukan semua data dan melakukan survey dengan cara bagaimana pun yang layak menurut KSPS Marhamah dan atas biaya yang timbul saya bersedia memanggutnya. Saya memahami bahwa KSPS Marhamah berhak untuk menolak permohonan ini tanpa harus memberikan alasan apapun terlebih dahulu.</p> <p style="text-align: center;">Peminor: _____ Suami/Istri: _____</p>
---	--

DIBI PETUGAS KSPS MARHAMAH

CHECKLIST DOKUMEN Copy KTP Peminor <input type="checkbox"/> Ada <input type="checkbox"/> Tidak Copy KTP Suami/Istri <input type="checkbox"/> _____ Copy KK & Surat Nikah <input type="checkbox"/> _____ Copy KTP Pemilik Jaminan <input type="checkbox"/> _____ Copy Jaminan (Lengkap) <input type="checkbox"/> _____ Surat Gaji/Ket. Penghasilan <input type="checkbox"/> _____ Rak Listrik & PDAM <input type="checkbox"/> _____ Surat Persetujuan Suami/Istri/Ortu <input type="checkbox"/> _____ Surat Persetujuan Pemilik Jaminan <input type="checkbox"/> _____	HASIL ANALISA SURVEY KANTOR CABANG _____ _____ _____	HASIL ANALISA SURVEY MANAGER AREA / PUSAT _____ _____ _____
---	--	---

KEPUTUSAN PEMBIAYAAN

<input type="checkbox"/> Tidak Disetujui Alasan Penolakan: _____	<input type="checkbox"/> Disetujui Dengan Pola Pembiayaan: _____ Jumlah Pembiayaan: Rp. _____ Jangka Waktu Pembiayaan: _____ Bulan: _____	
---	---	--

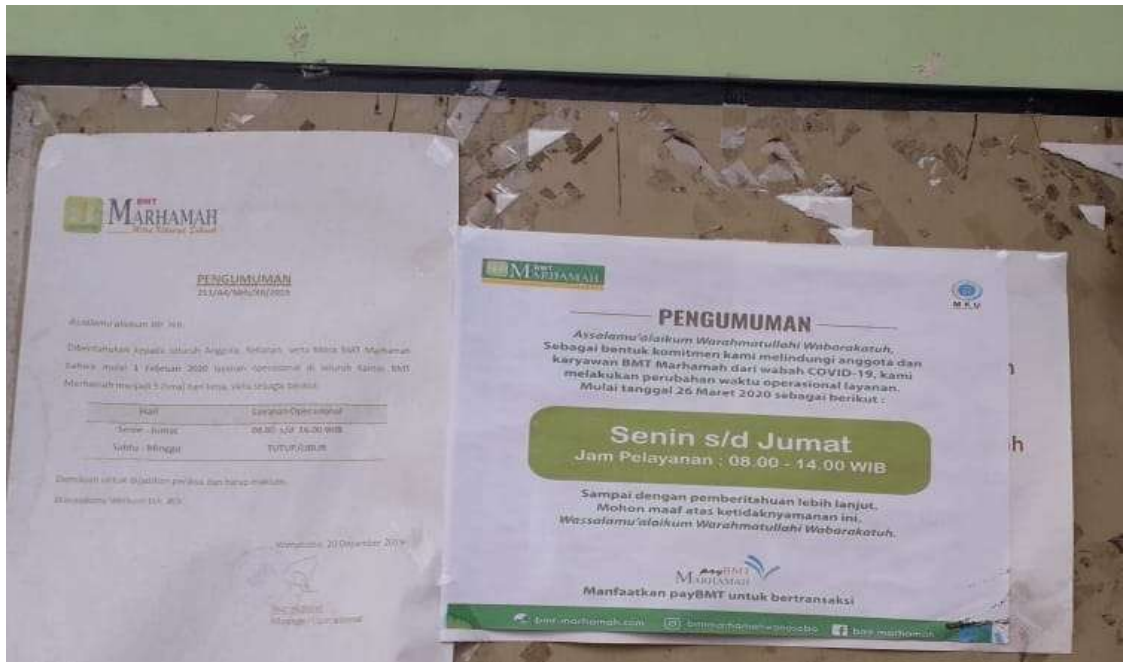
PERSETUJUAN

KOMITE I (KANTOR CABANG) _____ _____ Tanggal: ____/____/____	KOMITE II (MANAGER AREA) _____ _____ Tanggal: ____/____/____	KOMITE III (PUSAT) _____ _____ Tanggal: ____/____/____
--	--	--

REKOMENDASI KOMITE PEMBIAYAAN

_____ _____ _____	_____ _____ _____	_____ _____ _____
-------------------------	-------------------------	-------------------------

Formulir Permohonan Pembiayaan



Papan Informasi di depan Kantor BMT Marhamah Cabang Bansari Temanggung

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM
SETARA BAGI HASIL SIMPANAN

NO	PRODUK	NISBAH		SETARA
		MITRA	BMT	%
1	S. UMMAT	20	80	0,2246
2	S. UKHUWAH	25	75	0,3807
3	S. UKH. SINERGIS	50	50	0,5615
4	S. UKHUWAH PENDIDIKAN	25	75	0,2807
5	S. BJK. 3 BULAN	55	45	0,6097
6	S. BJK. 6 BULAN	60	40	0,6719
7	S. BJK. 12 BULAN	65	35	0,7217
8	SIMPAN 5 TH	55	45	0,6176
9	SIMPAN 10 TH	60	40	0,6738
10	SIMPAN 20 TH	70	30	0,7861

Papan Pembagian Margin produk-produk simpanan



Account Officer BMT Marhamah cabang Bansari Temanggung



Wawancara dengan Anggota, Ibu Sumiyati



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH

SERTIFIKAT

No. 910 / 2456 / 2019

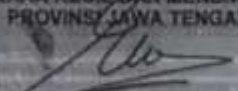
HASIL PENILAIAN KESEHATAN
KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH

Nama Koperasi : *KSPPS MARHAMAH*
Badan Hukum : Nomor : 13825/BH/KWK.11/III/1998
Tanggal : 31 Maret 1998
Alamat : Jl. Tumenggung Jogonegoro-Km. 0,5, Kel. Jaraksari,
Kec. Wonosobo, Kab. Wonosobo
Penilaian Kesehatan : Tahun Buku 2018
Score : 80,05 (Delapan puluh koma nol lima)
Predikat : *SEHAT*

Sertifikat ini berlaku untuk Tahun Buku 2018.

Semarang, 1 April 2019

KEPALA DINAS KOPERASI,
USAHA KECIL DAN MENENGAH
PROVINSI JAWA TENGAH


Dr. EMA RACHMAWATI, M.Hum
Pembina Utama Muda
NIP. 19650517 199008 2 001

Sertifikat Hasil Penilaian Kesehatan BMT Marhamah

MARHAMAH

**SA DEPAN
H MILIK MEREKA
MENYIAPKAN
KARANG**

Keunggulan:

- ✓ Akad sesuai syariah
- ✓ Administrasi ringan
- ✓ Administrtasi dan filekelol
- ✓ Angsuran cepat dan mudah

Kelebihan:

- ✓ Pembiayaan Modal Usaha
- ✓ Pembiayaan Jasa
- ✓ Pembiayaan Jasa

Kantor Pusat
Jl. T. Jogyakarta Km. 0,5 Wonosoto
Telp. 0296 3320722
www.bmi-marhamah.com

MARHAMAH
Bank Syariah

SIMKA
Simpanan Berjangka

Aman menguntungkan
Bagi hasil kompetitif sesuai ketentuan syariah
Bebas biaya administrasi

Setoran Minimal
Rp 1.000.000,-

Jangka Waktu
3, 6, 12 Bulan

Kantor Pusat
Jl. T. Jogyakarta Km 0,5 Wonosoto
Telp 0296 3320722
bmi-marhamah.com

Pengertian Mudharabah

Mudharabah adalah akad kerjasama suatu usaha antara dua pihak, di mana pihak pertama yang menyediakan seluruh modal (KSPPS) dan pihak kedua yang bertindak selaku pengelola (anggota). Keuntungan usaha dibagi di antara mereka sesuai kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak.

Ketentuan Pembiayaan

1. Pembiayaan disalurkan oleh KSPPS kepada pihak lain untuk suatu usaha yang produktif.
2. KSPPS sebagai pemilik dana menanggung 100% kehilangan usaha, sedangkan anggota bertindak sebagai pengelola usaha.
3. Jangka waktu usaha, tata cara pengembalian dana dan pembagian keuntungan ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak (KSPPS dan Anggota).
4. Anggota boleh melakukan berbagai macam usaha yang telah disepakati bersama dan sesuai dengan syariah dan KSPPS tidak ikut serta dalam manajemen perusahaan atau proyek tetapi mempunyai hak untuk melakukan pendanaan dan pengawasan.
5. Jumlah dana pembiayaan harus dinyatakan dengan jelas dalam bentuk surat dan bukan piutang.
6. Biaya operasional dibebankan kepada anggota.

Rukun dan Syarat

1. KSPPS dan pengelola (anggota) harus cakap hukum.
2. Pernyataan ijab dan qabul harus dinyatakan oleh para pihak untuk menunjukkan kelaindaq mereka dalam mengadakan kontrak (akad) dengan memperhatikan hal-hal berikut:
 - a. Penawaran dan penerimaan harus secara tegas menunjukkan tujuan kontrak (akad).
 - b. Penerimaan dari penawaran dilakukan saat kontrak.
 - c. Akad ditunjukkan secara tertulis.
 - d. Modal ialah sejumlah uang dan/atau aset yang diberikan oleh KSPPS kepada anggota sebagai berikut:
 - a. Modal harus diketahui jumlah dan jenisnya.
 - b. Modal dapat berbentuk uang atau barang yang dinilai. Jika modal diberikan dalam bentuk aset, maka aset tersebut harus dinilai pada waktu akad.
 - c. Modal tidak dapat berupa piutang dan harus dibayarkan kepada mudharabah, baik secara bertahap maupun tidak, sesuai dengan kesepakatan dalam akad.
 - d. Keuntungan mudharabah adalah jumlah yang didapat dari perbuatan modal. Syarat keuntungan sebagai berikut ini harus dipenuhi:
 - a. Harus diperuntukan bagi kedua belah pihak dan tidak boleh disyarkan hanya untuk satu pihak.
 - b. Bagian keuntungan proporsional bagi setiap pihak harus diketahui dan dinyatakan pada waktu kontrak.

Mudharabah dan Pembiayaan / Fiqih Ekonomi / Syariat Muamalah
No. 07/2019/40/2020

Ukuran yang lebih kecil, lebih mudah dibawa, dan lebih murah. Ukuran yang lebih besar, lebih mahal, dan lebih sulit dibawa.

(Q.S. Al-Baqarah: 28)

AKAD MUDHAROBAH



MARHAMAH

Kantor Pusat
Jalan Pemuda, Km. 0,5 Wonorejo
No. 00261 3320722
Email: marhamah@yaho.com
Website: www.marhamah.com

Kantor Cabang

1. **Utara**
 - a. Jember - Km. 0,5 Wonorejo
Telp. 0329 32556
 - b. A. A. Yul 21 Wonorejo
Telp. 03261 341718
2. **Wonosobo**
 - a. Jember - Km. 11 Wonorejo
Telp. 03261 332441
3. **Luksono**
 - a. Jember - Km. 11 Wonorejo
Telp. 03261 332441
4. **Sukoharjo**
 - a. Jember - Wonorejo
5. **Kerinci**
 - a. Rajah Kerinci - Masjid Murottad
Perumahan Dedeok, Kerinci
Telp. 0273 324983
6. **Kalirejo**
 - a. S. Prameswari - Prameswari
Telp. 0273 324983
7. **Purworejo**
 - a. S. Prameswari - Prameswari
Telp. 0273 324983
8. **Banyuwangi**
 - a. S. Prameswari - Prameswari
Telp. 0371 663834
9. **Wadisanjaya**
 - a. Rajah Purwokerto - Wadisanjaya
Telp. 0273 324983
10. **Watuwangi**
 - a. Rajah Wadisanjaya - Wadisanjaya
Telp. 0273 324983
11. **Kalibawang**
 - a. Rajah Purwokerto - Kalibawang
Telp. 0273 324983
12. **Balekambang**
 - a. Rajah Purwokerto - Balekambang
Telp. 0273 324983
13. **Reco**
 - a. Rajah Purwokerto - Reco
Telp. 0273 324983
14. **Randisari**
 - a. Rajah Purwokerto - Randisari
Telp. 0273 324983
15. **Gantung**
 - a. Rajah Purwokerto - Gantung
Telp. 0273 324983
16. **Bansari Tembung**
 - a. Rajah Purwokerto - Bansari Tembung
Telp. 0273 324983

Kantor Pusat
 Jl. T. Satrio No. 1, Jakarta Selatan
 Telp. (021) 5597222
 Email: marhamah@bmt.com
 Website: www.marhamah.com

Kantor Cabang
 1. Utara
 2. Wondolopo
 3. Leksono
 4. Sukoharjo
 5. Kertek
 6. Kalihoro
 7. Purwokerto
 8. Bangorejo
 9. Wadastintang
 10. Munturjati
 11. Kalbarang
 12. Blatakembang
 13. Rejo
 14. Randuluri
 15. Gantung
 16. Bantani Temonggung

MARHAMAH

Pembiayaan RAHN



Rahn Tahily adalah jaminan dalam bentuk barang atau uang, baik berwujud maupun tidak berwujud, sebagai jaminan pelaksanaan (penjaminan) Rahn (penggadai) dan/atau kepemilikannya diserahkan kepada Kustodian (KSPS/Sukuhastanti).

* Pembiayaan Rahn yang bertitik di KSPPS Menerima adalah pembiayaan dengan judul Rahn Tahily

Maka Sekelompok

MARHAMAH

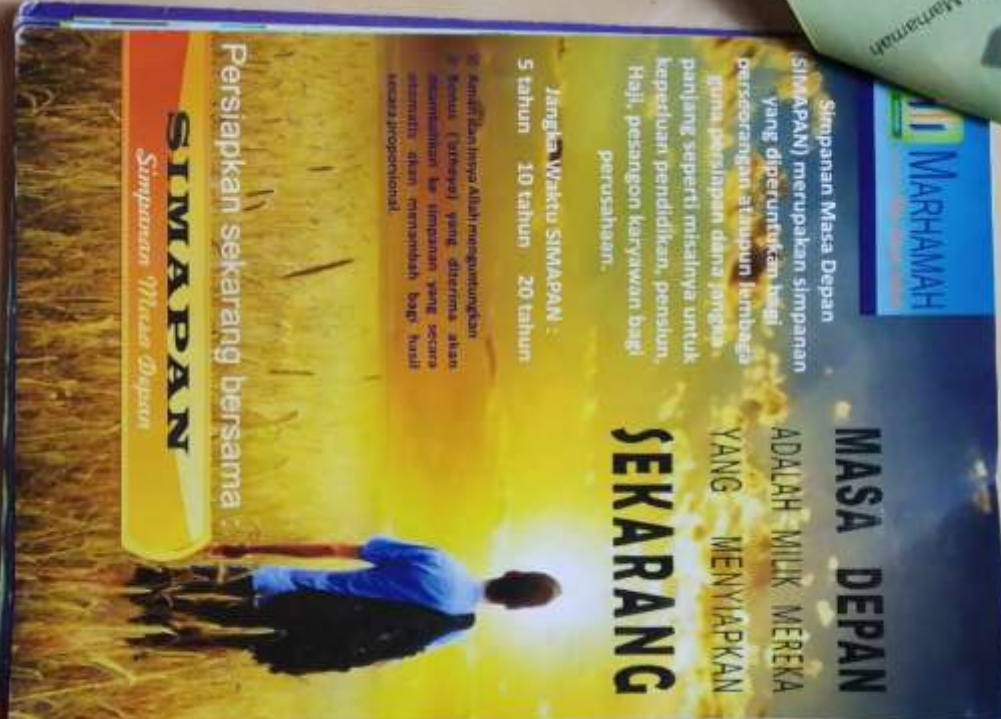
MASA DEPAN ADALAH MILIK MEREKA YANG MENYIAPKAN SEKARANG

Simpanan Masa Depan (SIMAPAN) merupakan simpanan yang diperuntukkan bagi perseroan atau lembaga guna persiapan dana jangka panjang seperti misalnya untuk keperluan pendidikan, pensiun, haji, persiapan kewyawaan bagi perusahaan.

Jangka Waktu SIMAPAN :
 5 tahun 10 tahun 20 tahun

Anda dan Ihresi Allah menguntungkan semua (tersebel) yang diterima akan simpanan ke simpanan yang secara otomatis akan menambah bagi hasil secara proporsional.

Persiapkan sekarang bersama SIMAPAN
Simpanan Masa Depan



Brosur BMT Marhamah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nailul Muna Faridatunnisak
NIM : 1705015058
Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 11 Juli 1999
Alamat Asal : Desa Bungo Rt. 02 Rw. 08 Kec. Wedung Kab.
Demak Jawa Tengah
No. Telp : 088216175760
E-mail : munafaridatunnisak@gmail.com
Dosen Wali : H. Johan Arifin, S. Ag., MM.
Riwayat Pendidikan : 1. SDN Bungo 03 (2005-2011)
2. Mts. Roudhotut Tholibin (2011-2014)
3. SMA Islam Roudhotut Tholibin (2014-2017)
4. UIN Walisongo Semarang 2017-Sekarang
Nama Ayah : Suyono
Nama Ibu : Karsiyam
Pekerjaan Ayah : Guru Swasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat Orang Tua : Desa Bungo Rt. 02 Rw. 08 Kec. Wedung Kab.
Demak Jawa Tengah

Penulis



Nailul Muna Faridatunnisak
1705015058